

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PENGEKAMERISIKO**  
**JATUH PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT**  
**SWASTA SURABAYA**



**OLEH:**  
**KARINA AYU MITASARI**  
**202202075**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK**  
**ST. VINCENTIUS A PAULO**  
**SURABAYA**  
**2024**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PENGAJIAN RISIKO**  
**JATUH PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT**  
**SWASTA SURABAYA**



**OLEH:**  
**KARINA AYU MITASARI**  
**202202075**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK**  
**ST. VINCENTIUS A PAULO**  
**SURABAYA**  
**2024**

**HALAMAN PERSYARATAN GELAR**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PENGAJIAN RISIKO  
JATUH PADA PERAWAT DI RUANGAN RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
SWASTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) Dalam Program  
Studi Ilmu Keperawatan**

**KARINA AYU MITASARI  
202202075**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU  
KESEHATAN KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO**

**SURABAYA**

**2024**

## LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karina Ayu Mitasari

Program Studi : Ilmu Keperawatan

NIM : 202202075

Tempat/ tanggal lahir : Surabaya, 02 September 1988

Alamat : Jl.Manukan Subur 7 no 32 BL 32 j, Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa :

**“Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya”**

Adalah hasil pekerjaan saya pribadi, ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip sesuai dengan cara penulisan dengan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Sarjana Keperawatan yang nanti saya dapatkan.

Surabaya, 21 Juni 2024



**Karina Ayu Mitasari**  
202202075

**LEMBAR PENGESAHAN**


SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 21 JUNI 2024

Oleh:  
Pembimbing 2



Iriene Kusuma W., M.Kep., Ners  
NRK 111.998.045

Pembimbing 1



Sisilia Indriasari W., M.Kep., Ners  
NRK 111.995.014

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Katolik St. Vincentius A Paulo



Arief Widya Prasetya, M.Kep., Ners  
NRK : 112.002.020

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Ni Luh Agustini Purnama, M.,Kep.,Ners  
NRK : 112.005.023


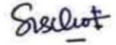

## LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Karina Ayu Mitasari  
NIM : 202102075  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul : Hubungan motivasi dengan pengkajian kepatuhan pengkajian risiko jatuh di Rumah Sakit Swasta Surabaya

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya  
Pada tanggal 21 Juni 2024

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Marcellina Rasemi W, SST, M.Pd (  )
2. Anggota Penguji 1 : Sisilia Indriasari W, M.Kep., Ners (  )
3. Anggota Penguji 2 : Iriene Kusuma W, M.Kep., Ners (  )

## **MOTTO**

**“Jadilah pribadi yang selalu bersyukur, karena rasa syukur adalah sumber kebahagiaan”**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Allah SWT yang senantiasa menuntun langkah saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
- 2) Dosen pembimbing yang senantiasa sabar memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini selesai tepat waktu
- 3) Orang tua, Suami, Kedua anakku, keluarga tercinta terimakasih atas doa dan supportnya selama ini
- 4) Teman-teman kerjaku di Rumah Sakit khususnya IGD, terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya.
- 5) Teman-teman satu angkatan STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya yang telah bekerjasama dengan baik selama perkuliahan ini.
- 6) Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karina Ayu Mitasari

NIM 202202075

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Katolik Vincentius A Paulo Surabaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif ( *Non- exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PENGKAJIAN RISIKO JATUH PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT SWASTA SURABAYA”**

Beserta alat perangkat yang diperlukan. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKES Katolik Vincentius A Paulo Surabaya berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data ( *data base* ), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Juni 2024

Yang menyatakan,



( Karina Ayu Mitasari)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh pada Perawat di Rawat Inap Rumah Sakit Swata Surabaya". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Metodologi penelitian.

Dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus hati kepada:

- 1) Sisilia Indriasari W, M. Kep., Ners selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar dan tulus memberikan masukan, bimbingan serta banyak memberikan perhatian, dukungan, pengertian dan pengarahan.
- 2) Iriene Kusuma Wardhani, M. Kep., Ners selaku dosen pembimbing kedua yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dukungan serta perhatiannya.
- 3) Arief Widya Prasetya, M. Kep., Ners selaku Ketua STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.
- 4) Ni Luh Agustini Purnama, M. Kep., Ners selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya.
- 5) dr. H. Azwan Hakmi Lubis, SpA., M. Kes selaku Direktur Rumah Sakit Swasta Surabaya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan survei pendahuluan
- 6) Seluruh staf dosen, staf sekretariat, staf perpustakaan STIKES katolik St.Vincentius A Paulo Surabaya atas peran sertanya untuk kelancaran

penelitian ini.

- 7) Seluruh pihak Rumah Sakit Swasta Surabaya terutama Komite Keperawatan yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini
  - 8) Untuk Suami (Bayu Edvan Redhiyanto), anak (Kinara dan Nura), orang tua (Bambang Seputro dan alm. Mujiningsih), kakak (Inanda martania) yang selalu memberikan dukungan dengan penuh cinta kasih, kesabaran dan mendukung penulis baik secara materi, moril dan spiritual bagi penulis.
  - 9) Kepala ruangan IGD telah membantu dan menyelesaikan skripsi dan telah mendoakan suksesnya skripsi ini
  - 10) Untuk Bebbby Laras Shinta yang telah menjadi teman yang bisa diandalkan, Fitriana dan Lailia.A yang senantiasa membantu menyelesaikan skripsi ini
  - 11) Para responden yang turut serta berpartisipasi dalam keberhasilan skripsi ini
- Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan hasil ini. Harapan penulis semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Surabaya, 21 Juni 2024



Penulis

## ABSTRACT

### CORRELATION BETWEEN MOTIVATION AND FALL RISK ASSESSMENT COMPLIANCE IN WARD NURSING AT HOSPITAL PRIVATE SURABAYA

**Karina Ayu Mitasari**

**(202202075)**

*Motivation has an important role in many aspects of life. Motivation is one of the control of behavior (obedience) in achieving one's goals. The phenomenon that occurred at private Hospital Surabaya was still found by nurses in the implementation of completion of the fall risk assessment that was not fully filled due to lack of motivation. The objective of this research to analyze the correlation between motivation and compliance with the fall risk assessment in nurses in the Inpatient Ward of Hospital Private Surabaya. The independent variable of the research was motivation, dependent variable was compliance with the risk assessment of falling on nurses. This research uses a type of correlation research with a Cross-Sectional approach. The number of samples taken by 47 respondents using the proportionate stratified random sampling technique. The results of the study showed that 40 (100%) respondents had high motivation and 45 (95.7%) were compliant in the fall risk assessment. Spearman's Rank statistical test shows a p value of  $0.00 < \alpha = 0.05$  with a correlation coefficient level of 504 with moderate correlation. Conclusions and suggestions: there was correlation between motivation and compliance with the risk assessment falls on nurses in the Inpatient Ward of Private Hospital Surabaya. The researcher suggested to the head of nursing and the management to create internal audit programs to increase compliance with the fall risk assessment of nurses by conducting supervision once a month to increase compliance with the fall risk assessment of nurses.*

**Keywords:** *motivation, fall risk assessment compliance*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PENGKAJIAN RISIKO JATUH PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT SWASTA SURABAYA

**Karina Ayu Mitasari**

**(202202075)**

Motivasi mempunyai peranan penting dalam berbagai sisi kehidupan, Motivasi merupakan salah satu penggerak perilaku (kepatuhan) dalam mencapai tujuan seseorang. Fenomena yang terjadi di Rumah Sakit Swasta Surabaya masih ditemukan perawat dalam pelaksanaan pengisian pengkajian risiko jatuh yang tidak terisi lengkap dikarenakan kurangnya motivasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa adanya hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya. Variabel *independent* yaitu motivasi variabel *dependent* yaitu kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Jumlah sampel yang diambil 47 responden dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil Penelitian 40 (100%) responden mempunyai motivasi tinggi dan 45 (95,7%) patuh dalam pengkajian risiko jatuh. Uji statistik *Rank Spearman* menunjukkan p value  $0,00 < \alpha = 0,05$  dengan tingkat koefisien korelasi 504 dengan tingkat hubungan sedang. Kesimpulan dan saran : ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya. Peneliti menyarankan kepada kepala bidang keperawatan dan pihak Manajemen untuk membuat program-program audit internal untuk meningkatkan kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat dengan cara melakukan supervisi terprogram 1 bulan sekali untuk peningkatan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat.

**Kata Kunci** : Motivasi, Kepatuhan pengkajian risiko jatuh.

## DAFTAR ISI

Sampul Halaman Depan.....	i
Sampul Halaman Dalam .....	ii
Halaman Persyaratan Gelar .....	iii
Lembar Pernyataan Orsinalitas .....	iv
Lembar Pembimbing.....	v
Lembar Penetapan Panitia Penguji Skripsi .....	vi
Motto.....	vii
Halaman Persembahan .....	viii
Persetujuan Publikasi .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Abstrak.....	xii
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Tabel .....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
Daftar Singkatan.....	xix
<b>BAB 1 Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>6</b>
2.1 Konsep Dasar Motivasi .....	6
2.2 Konsep Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh.....	11
2.3 Konsep Pengkajian Risiko Jatuh.....	15
2.4 Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh.....	18
2.5 Kerangka konseptual.....	19
2.6 Hipotesis penelitian.....	21
<b>BAB 3 Metode Penelitian.....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Kerja ( <i>Frame work</i> ) .....	22
3.3 Identifikasi Variabel.....	24
3.4 Definisi Operasional.....	25
3.5 Populasi, Sampel, Sampling .....	28
3.6 Pengumpulan dan Analisa Data .....	31
<b>BAB 4 Hasil Dan Pembahasan.....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.2 Pembahasan.....	47
<b>BAB 5 Penutup .....</b>	<b>51</b>
5.1 Simpulan .....	51
5.2 Saran .....	51
<b>Lampiran .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aspek Pengukuran Motivasi.....	10
Tabel 2.2	Lembar Kuisisioner Motivasi.....	10
Tabel 2.3	Lembar Observasi Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh.....	18
Tabel 3.2	Definisi Operasional Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh Pada Perawat di Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.....	26
Tabel 3.3	Pedoman Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 4.1	Karakteristik data demografi responden di Ruang Rawat Rumah Sakit Swasta Surabaya pada tanggal 28 April – 04 Mei 2024.....	42
Tabel 4.2	Tabulasi silang Hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya pada tanggal 28 April - 04 Mei 2024.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko jatuh Pada Pasien Di Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.....	20
Gambar 3.2	Kerangka Kerja Hubungan Motivasi Dengan kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh Pada Perawat Di Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.....	23
Gambar 4.1	Distribusi responden berdasarkan motivasi di Ruang Rawat Inap pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya pada tanggal 28 April - 04 Mei 2024.....	44
Gambar 4.2	Distribusi responden berdasarkan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya pada tanggal 28 April - 04 Mei 2024.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Survei Pendahuluan .....	54
Lampiran 2	Surat Balasan Ijin Survei Pendahuluan.....	55
Lampiran 3	Surat keterangan layak etik.....	56
Lampiran 4	Surat Permohonan Menjadi Responden.....	57
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	58
Lampiran 6	Kuesioner penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner penelitian.....	59
Lampiran 7	Rekapitulasi data umum responden.....	63
Lampiran 8	Rekapitulasi Data Khusus Responden.....	66
Lampiran 9	Tabulasi Silang Motivasi Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.....	72
Lampiran 10	Tabulasi Silang Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.....	75
Lampiran 11	Hasil uji hipotesa dengan Sperman Rank.....	78
Lampiran 12	Uji Turnitin.....	79
Lampiran 13	Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 1.....	83
Lampiran 14	Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 2.....	86
Lampiran 15	Lembar Konsultasi Revisi Skripsi Pembimbing 1.....	88
Lampiran 16	Lembar Konsultasi Revisi Skripsi Pembimbing 2.....	90
Lampiran 17	Lembar Konsultasi Revisi Skripsi Ketua Penguji.....	92

## DAFTAR SINGKATAN

ASDPP	= Analisis Statistik Deskriptif Proporsi Presentase
IGD	= Instalasi Gawat Darurat
KEPK	= Komisi Etik Penelitian Kesehatan
MFS	= <i>Morse Fall Scale</i>
RS	= Rumah Sakit
S	= Setuju
SOP	= Standar Operasional Prosedur
SPSS	= <i>Statistical Program for Social Science</i>
SS	= Sangat Setuju
STIKES	= Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Motivasi mempunyai peranan penting dalam berbagai sisi kehidupan, hal ini disebabkan karena motivasi adalah wujud dari perilaku manusia yang tampak dalam hal keinginan untuk menyalurkan, melaksanakan dan mendorong agar tercapai hasil yang maksimal (Suswati, 2020). Motivasi merupakan salah satu penggerak perilaku (kepatuhan) dalam mencapai tujuan seseorang. Kepatuhan adalah sikap disiplin atau perilaku yang taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran. Kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai sebagai sebuah pilihan (Marzuki et al., 2019). Menunjang terlaksananya kepatuhan dalam pengkajian resiko dibutuhkan motivasi berasal dari luar diri seseorang seperti supervisi sehingga perawat dalam melakukan pengkajian resiko memiliki motivasi yang tinggi. Pengkajian resiko suatu proses yang membantu perawat melakukan penilaian mengenai besarnya resiko, kemampuan mengendalikan frekuensi dan dampak risikonya (Nursal, 2023). Fenomena yang terjadi di Rumah Sakit Swasta Surabaya masih ditemukan perawat dalam pelaksanaan pengisian pengkajian resiko jatuh yang tidak terisi lengkap baik pada lembar pengkajian resiko jatuh maupun digital dikarenakan kurangnya motivasi perawat.

Menurut hasil penelitian Santoso et al (2021) menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mempunyai motivasi kerja kuat yaitu 52 orang (85,2%), motivasi kerja sedang sebanyak 9 orang (14,8 %) dan hampir seluruh responden patuh dalam pelaksanaan SOP pengkajian resiko jatuh yaitu 54 orang (88,5%) dan yang tidak patuh sebanyak 7 orang (11,5%) total responden sebanyak 61 perawat. Hasil survei

pendahuluan di Rumah Sakit Surabaya tgl 11 Desember 2023 dari hasil menyebarkan kuesioner ke 10 orang perawat dikategorikan motivasi sedang sedangkan dari hasil observasi peneliti pada 10 orang perawat ditemukan 8 perawat yang tidak patuh dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh dikarenakan kurangnya motivasi dalam diri perawat tersebut, sebanyak 2 perawat patuh dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan menurut (Notoadmodjo, 2018) faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal salah satunya motivasi sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan kerja, karakteristik kelompok, beban kerja. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan adalah motivasi. Motivasi individu dalam bekerja dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang dan mengacu pada kebutuhan dasar manusia secara efisiensi dan mampu membawa hasil yang positif pada kinerja perawat. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang untuk meningkatkan motivasi yang baik bisa dilakukan dengan supervisi, remunerasi (Iranmanesh, Fuladvand, Ameri, & Bahrampoor, 2014; Hee Kamaludin & Ping, 2016). Motivasi sangat mempengaruhi kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat, karena motivasi merupakan salah satu penggerak (kepatuhan) yang dapat menimbulkan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan pribadi/organisasi. Jika motivasi rendah maka akan mengganggu kualitas pelayanan saat jam kerja seperti perawat kurang disiplin dalam melakukan pengkajian ulang pada pasien risiko jatuh tinggi. Perawat yang tidak patuh dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh menimbulkan kejadian yang tak diharapkan berakibat mengenai atau mencederai pasien yang menimbulkan

opini negatif terhadap pelayanan rumah sakit serta bisa menurunkan mutu dari rumah sakit (Pasinringi, 2022).

Menurut Mubarak, dkk (2015) menyatakan bahwa ada beberapa prinsip yang harus di lakukan dalam meningkatkan motivasi kerja diantaranya perawat ditingkatkan pengembangan karirnya, hal ini akan meningkatkan motivasi perawat agar berusaha terus untuk berprestasi, dan meningkatkan pelayanan rumah sakit. Motivasi yang baik bisa meningkat dengan adanya supervisi, remunerasi (Iranmanesh, Fuladvand, Ameri, & Bahrampoor, 2014; Hee Kamaludin & Ping, 2016). Supervisi sangat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi harus sesuai dengan standar dan dilakukan secara berkala untuk dapat mendukung peningkatan dalam pelayanan (Nursalam, 2022). Upaya peningkatan pelaksana supervisi dapat dilakukan dalam membuat keperawatan secara rutin dan berkala selama 1 Tahun, manajemen melakukan evaluasi secara teratur pada supervisor untuk mengkaji hasil supervise yang dilakukan setiap bulannya, serta memberikan reward bagi supervisor dan perawat dalam melakukan supervise secara terjadwal (Sari et al, 2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1.2.1 Bagaimanakah motivasi Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit

Swasta Surabaya?

1.2.2 Bagaimanakah kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya?

1.2.3 Adakah hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya?

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi motivasi Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya?

1.3.2.2 Mengidentifikasi kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya?

1.3.2.3 Menganalisis hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Merekonfirmasi teori menurut Notoadmodjo (2018) bahwa motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam berperilaku, sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam melakukan pekerjaan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Rumah Sakit Swasta Surabaya untuk meningkatkan motivasi diperlukan adanya supervisi sehingga dapat digunakan sebagai masukan bagi Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit Swasta Surabaya dalam merencanakan program - program seperti audit internal untuk mengetahui kepatuhan perawat dalam pelaksanaan pengkajian risiko jatuh, pengembangan karir untuk meningkatkan motivasi kerja sehingga dapat

meningkatkan kinerja serta mutu rumah sakit.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Dasar Motivasi

##### 2.1.1 Definisi Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau alasan. Motif merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga di dalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi menurut Suswati (2020) mempunyai peranan penting dalam berbagai sisi kehidupan, hal ini disebabkan karena motivasi adalah wujud dari perilaku manusia yang tampak dalam hal keinginan untuk menyalurkan, melaksanakan dan mendorong agar tercapai hasil yang maksimal. Motivasi kerja menurut Newstrom (2014) adalah seperangkat kekuatan internal dan eksternal yang menyebabkan seorang karyawan memilih tindakan serta terlibat dalam perilaku tertentu.

##### 2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Seorang psikolog yang bernama *frederick herzberg* mengusulkan sebuah teori yaitu *Motivation-Hygiene Theory (the two-factor theory)*. Teori motivasi-higienis adalah sebuah teori yang menghubungkan faktor intrinsik dan asosiasi ekstrinsik. Teori ini percaya bahwa hubungan individu dengan pekerjaan adalah dasar sikap terhadap pekerjaan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan. Ada beberapa yang mempengaruhi motivasi, menurut Swarjana (2022) yaitu :



## 1) Faktor Intrinsik/Motivator

- (1) Prestasi adalah proses evaluasi unjuk kerja pegawai yang dilakukan oleh organisasi, jika prestasi pegawai dibawah standart, maka harus segera diperbaiki menurut Ayu (2022).
- (2) Pengakuan berarti proses, cara, perbuatan mengaku atau mengakui, sedangkan kata “mengakui” berarti menyatakan berhak.
- (3) Pekerjaan adalah sekumpulan kedudukan yang memiliki persamaan kewajiban atau tugas pokoknya.
- (4) Tanggung jawab adalah kewajiban menanggung segala sesuatu bila terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, dan diperkarakan.
- (5) Pengembangan diri adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas.

Responden yang merasa senang dengan pekerjaannya cenderung mengaitkan karakteristik ini dengan diri mereka sendiri. Disamping itu, responden yang tidak puas cenderung menyebut

## 2) Faktor Ekstrinsik/Higiene

- (1) Hubungan antar rekan kerja adalah tim yang harus bisa bekerjasama. Pada saat melakukan pekerjaan bersama, ada beberapa hal yang menimbulkan permasalahan hingga perbedaan pendapat. Rekan kerja yang baik adalah rekan kerja yang bisa menerima masukan dari rekan kerja lainnya atau atasan.
- (2) Kondisi pekerjaan menurut Sedamayanti (2000:22) bahwa manusia akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal, apabila ditunjang suatu kondisi kerja yang sesuai. Kondisi kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatannya secara optimal, sehat, aman dan nyaman.

(3) Kebijakan perusahaan merupakan sarana untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kebijakan merupakan pedoman yang menjabarkan hukum-hukum, peraturan-peraturan, sasaran-sasaran dan bisa dipergunakan oleh pihak manajer untuk pengambilan keputusan.

(4) Imbalan adalah keseluruhan penghasilan baik itu dari sektor formal maupun non formal yang di hitung dalam jangka waktu tertentu

(5) Upah/gaji berdasarkan UU no 13 tahun 2003 merupakan hak berupa uang sebagai imbalan atas apa yang sudah dilakukan dari pemberi kerja kepada karyawan yang telah ditetapkan atau disesuaikan sesuai dengan perjanjian kerja

(6) Supervisi adalah kepemimpinan intruksional yang menghubungkan perpektif terhadap perilaku, berfokus pada tujuan, berkontribusi terhadap tindakan organisasi, mengkoordinir interaksi, menyediakan perbaikan dan pemeliharaan program intruksional, dan menilai pencapaian tujuan menurut Saputra (2022). Menurut Elim dkk, (2017) Untuk menilai pencapaian tujuan dibutuhkan waktu 45 hari untuk suatu audit dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yang saling berkaitan.

### 2.1.3 Jenis motivasi

Menurut Hamalik Oemar, (2018) ada 2 jenis motivasi yaitu :

1) Motivasi Intristik. Motivasi intristik adalah suatu kompetensi yang sehat bagi peserta didik untuk mencapai suatu prestasi. Motivasi ini sering disebut motivasi murni, motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu. Memperoleh informasi dan pengertian. Mengembangkan sikap untuk kelompok, keinginan diterima orang lain dan lain – lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

2) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motiv – motiv yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar karena besok pagi ada ujian, dengan harapan dapat nilai yang baik sehingga akan mendapatkan penghargaan atau pujian. Selain itu adanya dukungan sarana dan prasarana serta kelengkapan fasilitas yang dapat meningkatkan keterampilan laboratorium. Jadi belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tapi karena ingin nilai baik dan mendapatkan hadiah.

#### 2.1.4 Tujuan Motivasi

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan untuk kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Menurut Titik Lestari, (2015) tujuan motivasi adalah:

- 1) Meningkatkan moral dan kepuasan kerja
- 2) Meningkatkan produktivitas
- 3) Mempertahankan kestabilan pekerja
- 4) Meningkatkan kedisiplinan
- 5) Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
- 6) Mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugas – tugasnya.

#### 2.1.5 Cara Meningkatkan Motivasi Motivasi dapat ditingkatkan dengan:

- 1) Motivasi dengan kekerasan (*motivating by Force*), yaitu cara motivasi dengan ancaman hukuman atau kekerasan dasar yang dimotivasi dapat melakukan apa yang harus dilakukan

2) Memotivasi dengan bujukan (*motivating by Enticement*), yaitu cara memotivasi dengan bujukan atau memberi hadiah agar melakukan sesuatu harapan yang memberikan motivasi

3) Motivasi dengan identifikasi (*motivating by identification on egoinvorenent*), yaitu cara memotivasi dengan menanamkan kesadaran (Titik Lestari, 2015).

#### 2.1.6 Pengukuran Motivasi

Prinsip penelitian adalah mengukur fenomena sosial alam, sehingga harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disebut instrumen penelitian (Sugiyono, 2014). Sugiyono berkeyakinan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

Tabel 2.1 Aspek pengukuran motivasi

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2.2 Kuisisioner motivasi

NO	Pertanyaan	Alternatif			
		Jawaban			
		SS	S	TS	STS

#### **Prestasi**

1. Saya merasakan dorongan untuk selalu mempertahankan prestasi kerja yang telah saya raih
2. Saya diberikan kenaikan pangkat berdasarkan prestasi kerja saya
3. Penghargaan atas prestasi yang saya peroleh, mendorong saya untuk bekerja lebih giat
4. Dalam melakukan tugas yang bersifat kompetitif, saya berusaha melebihi teman-teman

#### **Pengakuan**

5. Atasan saya selalu memberikan pujian bila pekerjaan saya baik
6. Saya terdorong untuk ikut memberikan pendapat dalam pengambilan keputusan

7. Status hukum kepegawaian di lingkungan kerja terjamin/jelas sehingga saya merasa aman
- Pekerjaan**
8. Saya merasa pekerjaan yang saya jalankan sesuai dengan kemampuan saya
9. Pekerjaan yang diberikan sangat menantang kemampuan saya
10. Pekerjaan yang saya lakukan sudah sesuai dengan profesi saya
11. Saya merasa bangga dengan profesi saya
- Tanggung jawab**
12. Saya mempunyai kesadaran untuk menjalankan tugas dengan baik dan profesional
13. Saya bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang saya lakukan
14. Saya menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dengan tepat waktu
15. Saya merasa sangat senang jika diberikan tanggung jawab dalam bekerja
16. Saya patuh dengan peraturan yang memegang visi, misi RS Swasta Surabaya
- Pengembangan diri**
17. Saya mendapatkan kesempatan untuk pelatihan tingkat lanjut pada bidang pekerjaan saya
18. Saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seminar yang diadakan di dalam maupun diluar rumah sakit yang berhubungan dengan pekerjaan saya
19. Jenjang karir saya di RS Swasta Surabaya cukup jelas dan saya mendapatkan kesempatan untuk proosi karir
20. Saya selalu mendapatkan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat pada saat rapat/diskusi

---

Sumber : Sinambela 2021

Kuisisioner penelitian menggunakan skala likert dan dibagi menjadi 4 tingkatan, dari positif sampai negatif. Kriteria motivasi dikategorikan menjadi motivasi tinggi 76-100, motivasi sedang 56-75, motivasi rendah  $\leq 55$  (Azwar (2012) dalam Sinambela (2021))

## **2.2 Konsep Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh**

### **2.2.1 Definisi Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh**

Kepatuhan perawat adalah perilaku perawat sebagai seorang yang profesional terhadap suatu anjuran, prosedur atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati (Luthfiyah, 2016).

### **2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan**

Faktor-faktor kepatuhan perawat dalam melaksanakan suatu tindakan, yaitu:

#### **2.2.2.1 Faktor Internal**

##### **1) Usia**

Usia dihitung mulai dari dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam

berfikir dan bekerja. Semakin matang usia seseorang semakin meningkat kinerjanya dan dapat menerapkan pengetahuan serta pengalamannya untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien rumah sakit (Notoadmodjo, 2018)

## 2) Jenis kelamin

Tidak ada perbedaan pria-wanita yang konsisten dalam kemampuan pemecahan masalah, keterampilan, dorongan kompetitif, motivasi, kemampuan bersosialisai, atau kemampuan belajar. Namun, sebuah studi psikologis telah menemukan bahwa wanita lebih bersedia untuk menyesuaikan diri dengan otoritas, sedangkan laki-laki lebih agresif dan lebih cenderung memiliki harapan sukses, tetapi perbedaan itu sangatlah kecil (Pasinringi, 2022)

## 3) Masa kerja

Sebuah bukti penelitian terbaru menunjukkan hubungan positif antara senioritas dan produktivitas kerja. Oleh karena itu masa kerja, dinyatakan sebagai pengalaman kerja, tampaknya menjadi prediktor yang baik untuk menilai produktivitas karyawan (Pasinringi, 2022)

## 4) Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu proses dengan menggunakan panca indera yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin banyak pengetahuan seseorang maka perilakunya lebih baik dari pada seseorang yang pengetahuannya sedikit (Notoadmodjo, 2018).

#### 5) Sikap

Sikap adalah suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek, sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2018).

#### 6) Kemampuan

Kemampuan merupakan bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik maupun mental. Kemampuan seseorang pada umumnya bersifat stabil kemampuan individu berpengaruh terhadap karakteristik pekerjaan, perilaku, tanggung jawab, pendidikan dan memiliki hubungan erat dengan kinerja pekerjaan (Ivancevich, 2014)

#### 7) Motivasi

Motivasi adalah wujud dari perilaku manusia yang tampak dalam hal keinginan untuk menyalurkan, melaksanakan dan mendorong agar tercapai hasil yang maksimal (Suswati, 2020).

### 2.2.2.2 Faktor Eksternal

#### 1) Lingkungan kerja

Seluruh bagian kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan kerja yang baik bagi seorang perawat sangatlah penting dan berpengaruh membangun dukungan sosial dari pimpinan rumah sakit, kepala perawat, perawat itu sendiri dan teman-teman sejawat. Lingkungan yang harmonis dan positif akan membawa dampak yang positif pula pada kinerja perawat (Maria, 2016).

## 2) Karakteristik kelompok

Persepsi perawat terhadap pekerjaannya meliputi lingkungan kerja yang baik, anggota kelompok atau tim yang kompak dalam melaksanakan pekerjaan, yang mendorong perawat merasa tertantang dengan lingkungan pekerjaan saat ini. Persepsi perawat pelaksana dalam melihat pekerjaan dan lingkungannya dapat memberikan dampak bagi kinerja yang ditunjukkan perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan. Kinerja perawat dipengaruhi secara bersama-sama oleh kepuasan kerja dan persepsi perawat tentang kepemimpinannya (Maria, 2016).

## 3) Beban kerja

Beban kerja adalah keseluruhan waktu yang digunakan oleh karyawan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan selama jam kerja. Beban kerja sangat mempengaruhi stres kerja karyawan selain itu juga dapat mempengaruhi pelayanan kepada pasien serta keselamatan pasien sehingga kinerja perawat menjadi rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja yang diterima dapat menyebabkan stres kerja sehingga bisa mempengaruhi kinerja dalam bekerja (Maria, 2016).

### 2.2.3 Pengukuran Kepatuhan

Menurut Niven (2002) dalam Faridha (2019) pengukuran kepatuhan adalah :

- 1) Patuh, bila perilaku seseorang sesuai ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan.
- 2) Tidak patuh, bila seseorang menunjukkan ketidaktaatan terhadap instruksi yang diberikan.



Alat ukur kepatuhan pengkajian risiko jatuh dalam penelitian ini adalah lembar observasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dari RS Swasta Surabaya yang telah dimodifikasi seperti lembar observasi Faridha (2019). Lembar observasi dalam bentuk *checklist* yang menggambarkan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh pada pasien dewasa dengan beberapa poin yang dipertimbangkan pada poin 2, 3, 6, 7, 8 dan 9 (pada *checklist* boleh diisi dengan dilakukan meski tidak dilakukan pada pasien risiko jatuh rendah, karena hanya dilakukan pada pasien risiko jatuh tinggi) serta poin yang wajib dilakukan pada poin 1, 4, 5 dan 10 dengan nilai 1 (dilakukan) dan 0 (tidak dilakukan).

Kriteria kepatuhan:

- 1) Patuh jika semua tindakan dilaksanakan : 100
- 2) Tidak patuh jika salah satu atau semua tindakan tidak dilaksanakan : < 100

## **2.3 Konsep Pengkajian Risiko Jatuh**

### **2.3.1 Definisi Pengkajian Risiko Jatuh**

Menurut Hornby (2017), pengkajian adalah upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Pasien jatuh merupakan suatu kejadian yang dilaporkan oleh penderita atau saksi mata yang melihat kejadian dan mengakibatkan seseorang mendadak terbaring atau terduduk di lantai dengan atau tanpa kehilangan kesadaran atau luka (Darmojo, 2016).

### **2.3.2 Jenis Pengkajian**

Pengkajian terdiri dari pengkajian awal dan pengkajian harian risiko pasien jatuh. Penilaian yang bisa diberikan antara lain mengidentifikasi faktor risiko, penilaian keseimbangan dan gaya berjalan, untuk mengkaji apakah pasien dewasa berisiko jatuh atau tidak, dapat menggunakan pengkajian skala jatuh Morse Fall

scalle (Macavoy dan Skinner, 2017). *Morse Fall Scale/MFS* merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pasien yang berisiko jatuh. Menghitung skor *MFS* pada pasien dapat mmenentukan risiko jatuh dari pasien tersebut, sehingga dapat diupayakan pencegahan jatuh yang perlu dilakukan.

2.3.3 Waktu Pelaksanaan Pengkajian Risiko Jatuh Pengkajian risiko jatuh dilakukan pada saat :

- 1) Pasien baru masuk ruangan
- 2) Terdapat perubahan kondisi pasien atau terapi
- 3) Pasien pindah keruangan lain/departemen lain
- 4) Pasien dengan risiko tinggi setiap shift atau sesaat setelah terjadi kasus (jatuh)

(Stanley, 2016).

2.3.4 Intervensi

Menurut Stanley (2016), intervensi pada pengkajian risiko jatuh dilakukan pada pasien yang di katagorikan pada risiko rendah dan tinggi.

- 1) Risiko rendah:
  - (1) Memastikan tempat tidur/brankard dalam posisi rendah dan roda terkunci
  - (2) Menutup pagar tempat tidur/brankard pada kedua sisi (kanan, kiri)
  - (3) Orientasikan pasien/penunggu tentang lingkungan dan ruangan sekitar.
- 2) Risiko tinggi:
  - (1) Memastikan tempat tidur/brankard dalam posisi rendah dan roda terkunci
  - (2) Menutup pagar tempat tidur/brankard pada kedua sisi (kanan, kiri)
  - (3) Orientasikan pasien/penunggu tetang lingkungan dan ruangan sekitar
  - (4) Beri tanda segitiga kuning pada tempat tidur pasien

- (5) Pastikan pasien memiliki stiker warna kuning sebagai penanda risiko jatuh pada gelang pasien
- (6) Lakukan pemasangan fiksasi fisik jika diperlukan dengan persetujuan keluarga.

### 2.3.5 Pencegahan

Menurut Pohan (2017), pencegahan yang dapat di terapkan untuk semua katagori antara lain :

- 1) Lakukan orientasi kamar inap pada pasien
- 2) Posisi tempat tidur serendah mungkin, roda terkunci, kedua sisi pegangan tempat tidur terpasang dengan baik
- 3) Ruangan rapi
- 4) Benda pribadi dalam jangkauan (telepon, air minum, kacamata)
- 5) Pencahayaan yang adekuat (sesuaikan dengan kebutuhan pasien)
- 6) Alat bantu terdapat dalam jangkauan (tongkat, alat topang)
- 7) Pantau efek obat-obatan dan beri edukasi mengenai pencegahan pasien jatuh kepada pasien dan keluarga

### 2.3.6 Alat Ukur Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh

Alat ukur kepatuhan pengkajian risiko jatuh dalam penelitian ini adalah lembar observasi sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dari RS Swasta Surabaya yang telah dimodifikasi seperti lembar observasi Faridha (2019). Lembar observasi dalam bentuk *checklist* yang menggambarkan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh pada pasien dewasa dengan beberapa poin yang dipertimbangkan pada poin 2, 3, 6, 7, 8 dan 9 (pada *checklist* boleh diisi dengan dilakukan meski tidak dilakukan pada pasien risiko jatuh

rendah, karena hanya dilakukan pada pasien risiko jatuh tinggi) serta poin yang wajib dilakukan pada poin 1, 4, 5 dan 10 dengan nilai 1 (dilakukan) dan 0 (tidak dilakukan).

Tabel 2.3 Lembar Observasi Pengkajian Risiko Jatuh (Faridha, 2019)

No	Kegiatan	Melakukan	Tidak Melakukan
1.	Penilaian <i>Morse Falls Scale</i> (MFS)		
2.	Pemasangan lebel segitiga kuning atau gelang bertanda <i>fall risk</i> untuk pasien risiko jatuh		
3.	Merendahkan tempat tidur pada pasien risiko jatuh tinggi		
4.	Memasang pagar pengaman saat transfer antar ruangan atau saat perpindahan pasien		
5.	Mengunci roda tempat tidur pasien		
6.	Penggunaan restrain		
7.	Memberikan informasi pada pasien dan keluarga bahwa penanda risiko jatuh ini selalu dipakai selama dirawat di rumah sakit dan diperbolehkan pulang		
8.	Menempatkan pasien risiko jatuh dekat dengan ruang <i>nurse station</i>		
9.	Melakukan penilaian ulang risiko jatuh kepada pasien selama perawatan		
10.	Melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga bahwa pasien dengan tanda risiko jatuh dalam pengawasan pencegahan risiko jatuh		

Kriteria kepatuhan:

- 1) Patuh jika semua tindakan dilaksanakan : 100
- 2) Tidak patuh jika salah satu atau semua tindakan tidak dilaksanakan : <100

(Faridha, 2019)

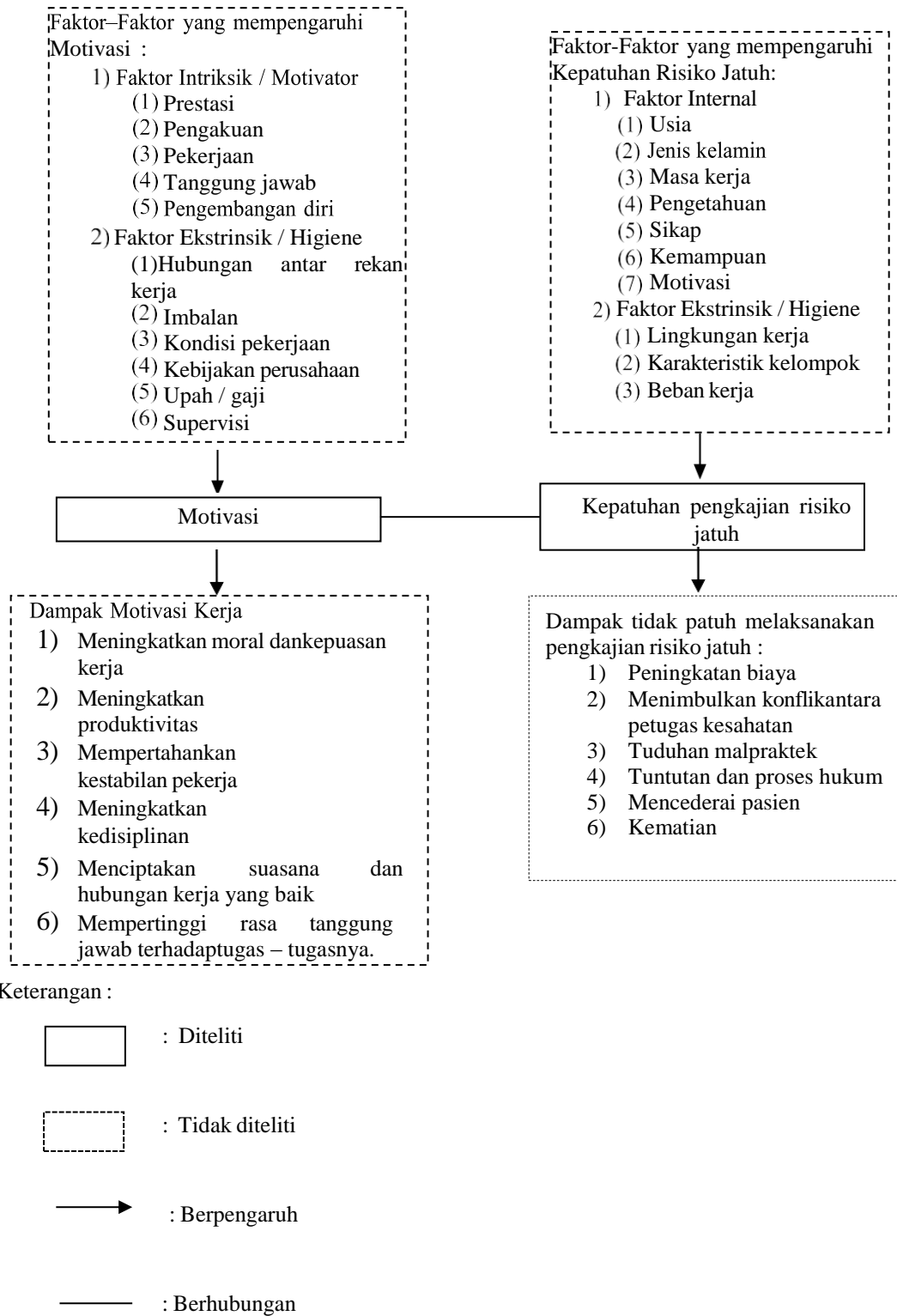
#### 2.4 Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh

Menurut Afriyani (2012) menyatakan bahwa motivasi dan kepatuhan merupakan hal yang berbanding lurus dalam arti semakin tinggi motivasi yang ada di dalam diri perawat maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya. Didukung dengan penelitian Putri et al (2023) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kepatuhan, semakin tinggi motivasi seseorang untuk bekerja maka hasil yang didapat juga akan lebih baik.

Motivasi yang tinggi akan memberikan kepatuhan dalam pelaksanaan pengkajian risiko jatuh pada pasien akan lebih patuh, sehingga bisa memberikan tindakan yang lebih tepat, dan akurat kepada pasien. Jika motivasi seseorang dalam bekerja rendah maka dalam menjalankan pengkajian risiko jatuh akan bekurang, karena kurangnya semangat untuk patuh, hal tersebut menyebabkan perawat lalai dalam mengerjakan pengkajian ulang kepada pasien sehingga merugikan pasien dan mutu rumah sakit akan menurun. Manurung *et al* (2023) menyimpulkan bahwa motivasi perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien resiko jatuh di Gedung Hardja Samsurja Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Raden Said Sukanto Jakarta menunjukkan sebagian besar responden 50 (96,2%) memiliki motivasi dengan kategori kuat. Kepatuhan perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien resiko jatuh di Gedung Hardja Samsurja Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Raden Said Sukanto Jakarta menunjukkan bahwa sebagian besar responden 52 (96,3%) memiliki kepatuhan dengan kategori patuh. Motivasi perawat yang tinggi dapat memberikan dorongan yang baik sehingga kepatuhan perawat dalam melakukan SPO (Standar operasional prosedur) keselamatan pasien resiko jatuh efektif sehingga dapat diminimalisir.

## **2.5 Kerangka konseptual**

Pada dasarnya kerangka pemikiran di turunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat di rumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat di uji (Sujarweni, 2014)



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat

## 2.6 Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah (Sujarweni, 2014). Hipotesis kerja (H1) adalah hipotesis yang menjadi dugaan peneliti yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Sedangkan H0 (Hipotesis nihil) merupakan kebalikan dari H1 (Hipotesis kerja).

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1: Ada Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh pada Perawat

H0: Tidak Ada Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh pada Perawat

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

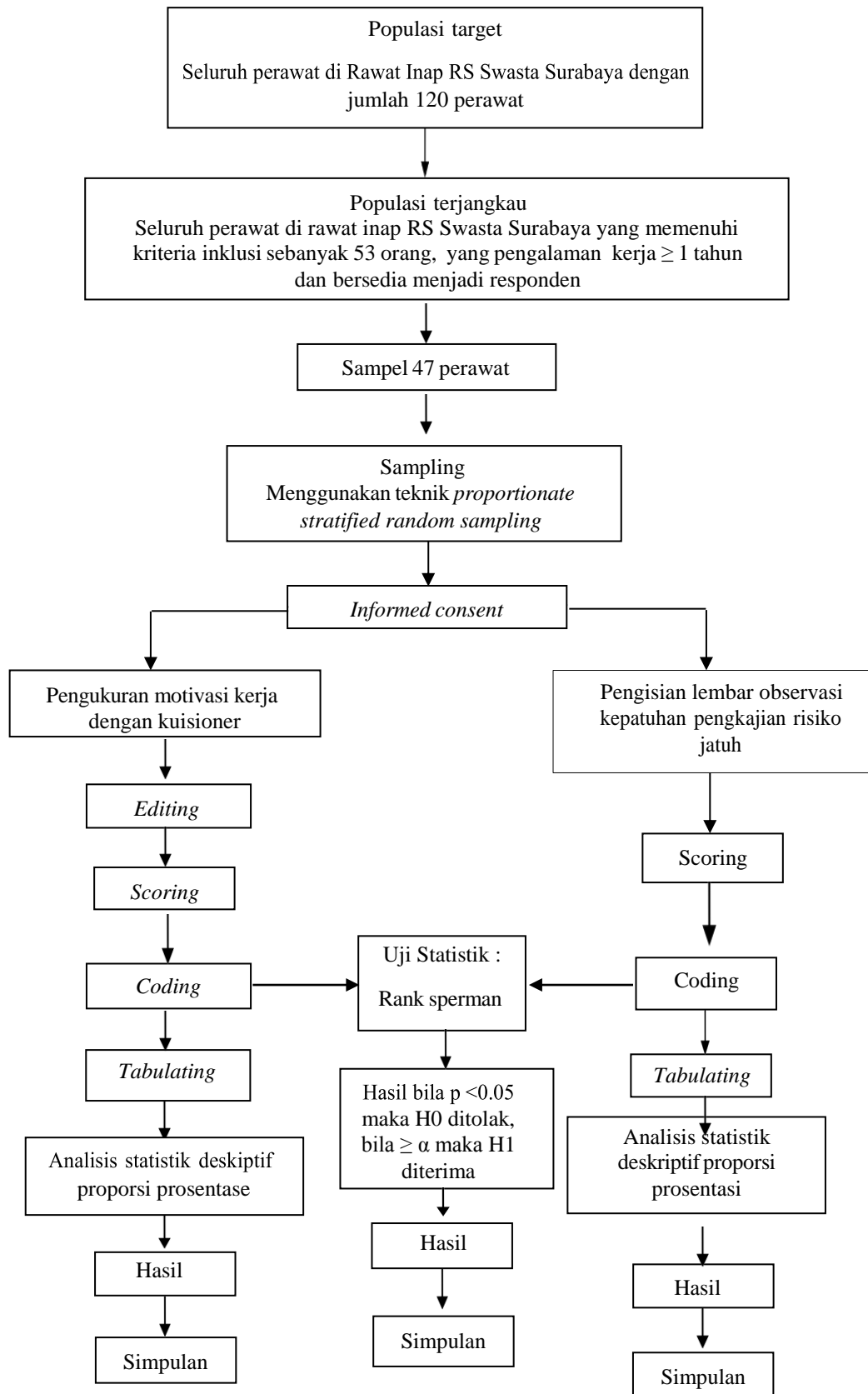
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Nursalam (2017) adalah keseluruhan dari suatu perencanaan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesulitan yang timbul selama proses dari penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *korelasi* menurut Sugiyono (2017) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel serta untuk mengetahui seberapa eratnya hubungan tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat dan pengukurannya dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mencari “Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh pada perawat Rumah Sakit Swasta Surabaya”.

#### **3.2 Kerangka Kerja (*Frame work*)**

Kerangka kerja adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh penelitian dalam aktivitas ilmiah, dimana penelitian melakukan aktivitas ini dimulai dari penetapan populasi, penetapan sample dan seterusnya. Kegiatan ini dapat dilakukan peneliti sejak dilaksanakan penelitian sampai penelitian tersebut selesai (Nursalam, 2017). Kerangka kerja yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar 3.2 Kerangka kerja hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya

### 3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian mendefinisikan bahwa variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (manusia, benda dan lain-lain) (Nursalam, 2017). Dapat pula disebut sebagai atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2017). Identifikasi variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dalam pengumpulan data dan teknis analisa data yang digunakan. Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu :

#### 3.5.3 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi nilai dari variabel yang lain (Nursalam, 2017). Variabel *Independent* biasanya dapat dimanipulasi, diamati atau diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel yang lain. Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah motivasi perawat di Rumah sakit Swasta Surabaya.

#### 3.5.4 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel dimana nilainya ditentukan oleh variabel yang lain, variabel *dependent* ini muncul sebagai akibat dari manipulasi dari variabel lain. Dapat diartikan juga variabel *dependent* adalah faktor yang diukur dan diamati untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel *independent* (Nursalam, 2017). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kepatuhan pengkajian risiko jatuh di Rumah Sakit Swasta Surabaya

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan definisi operasional adalah suatu atribut atau nilai dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian diamati dan dipelajari untuk ditarik suatu kesimpulan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.2 Definisi Operasional Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pengakajian Risiko Jatuh Pada Perawat di Rawat Inap Rumah Sakit X Surabaya

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	INSTRUMEN/ALAT UKUR	SKALA	SKOR
Variabel independen motivasi perawat di Rumah Sakit Swasta Surabaya	Jawaban responden dalam mengisi kuisioner motivasi	1) Prestasi 2) Pengakuan 3) Pekerjaan 4) Tanggung jawab 5) Pengembangan diri	Kuisione tertutup	Ordinal	Skor pertanyaan positif Sangat setuju (SS) = 4 Setuju (S) = 3 Tidak setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1  (Sinambela, 2021)  Kriteria motivasi dikategorikan :  motivasi tinggi 76-100, motivasi sedang 56-75, motivasi rendah ≤ 55  (Azwar (2012) dalam Sinambela (2021))

Tabel 3.2 Definisi Operasional Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh Pada Perawat di Rawat Inap Rumah Sakit X Surabaya

VARIABLE	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	INSTRUMEN/ALAT UKUR	SKALA	SKOR
Variabel dependen Kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Rumah Sakit Swata Surabaya	Jawaban dari hasil observasi kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penilaian MFS</li> <li>2) Pemasangan label fall risk berwarna kuning pada pasien risiko jatuh tinggi</li> <li>3) Merendahkan tempat tidur pasien risiko jatuh tinggi</li> <li>4) Memasang pagar pengaman pasien</li> <li>5) Mengunci roda tempat tidur</li> <li>6) Penggunaan restrain</li> <li>7) Memberikan informasi pada pasien dan keluarga bahwa penanda risiko jatuh ini selalu dipakai selama dirawat di rumah sakit dan boleh dilepas jika pasien diperbolehkan pulang</li> <li>8) Menempatkan pasien risiko tinggi jatuh kepada dekat dengan <i>Nurse station</i></li> <li>9) Melakukan penilaian ulang risiko jatuh kepada pasien selama perawatan</li> <li>10) Melakukan edukasi kepada pasien</li> </ol>	Lembar observasi	Nominal	<p>Skor :</p> <p>1 = dilakukan</p> <p>0 = tidak dilakukan (Faridha, 2019)</p> <p>Kategori :</p> <p>Patuh diberikan kode 2</p> <p>Tidak patuh diberikan kode 1.</p>

### **3.5 Populasi, Sampel, Sampling**

#### 3.6.3 Populasi

Populasi adalah subyek misalnya manusia, klien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan untuk diteliti (Nursalam, 2014). Pembagian populasi terdiri dari populasi target dan populasi terjangkau.

- 1) Populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran akhir penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi target adalah perawat ruang rawat inap Rumah Sakit Swasta Surabaya sebanyak 120 orang
- 2) Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan bisa dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya. Pada penelitian ini, jumlah populasi target adalah 120 orang yang memenuhi kriteria inklusi bersedia menjadi responden dan masa kerja lebih dari 1 tahun sebanyak 53 perawat

#### 3.6.4 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini didapatkan jumlah karyawan yang bekerja di Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya sebanyak 120 perawat, tetapi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 53 perawat, sehingga berdasarkan rumus penentuan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{53}{1 + 53 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{53}{1 + 53 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{53}{1,1325}$$

$$n = 47$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

d: Tingkat signifikansi ( $p$ ) sebesar 0.05

Maka didapatkan perkiraan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 53 responden, Untuk menentukan jumlah sampel dari setiap ruangan digunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan:

$n_i$  : Jumlah sampel per wilayah masing - masing ruang

$N_i$  : Jumlah populasi yang sesuai kriteria inklusi

$N$  : Jumlah populasi terjangkau

$n$  : Jumlah total sampel

Maka perhitungan masing-masing ruangan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ranap Lt 9} &= \frac{11 \times 47}{53} = 10 \text{ responden} \\ \text{Ranap Lt 8} &= \frac{12 \times 47}{53} = 11 \text{ responden} \\ \text{Ranap Lt 7} &= \frac{10 \times 47}{53} = 9 \text{ responden} \\ \text{Ranap Lt. 6} &= \frac{19 \times 47}{53} = 17 \text{ responden} \\ \text{Total hasil} &= 47 \text{ responden} \end{aligned}$$

### 3.6.5 Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini, peneliti membuat daftar semua perawat yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 53 perawat kemudian peneliti membuat undian 4 macam yang terdiri dari 4 area yaitu rawat inap Lt 9 berisi 11 perawat untuk diambil menjadi 10 responden, rawat inap Lt 8 berisi 12 perawat untuk diambil menjadi 11 perawat, rawat inap Lt 7 berisi 10



perawat untuk diambil menjadi 9 perawat, rawat inap It 6 berisi 19 perawat untuk diambil menjadi 17 perawat sehingga total keseluruhannya menjadi 47 perawat.

### **3.6 Pengumpulan dan Analisa Data**

#### **3.6.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

#### **3.6.2 Proses pengumpulan data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti mengurus ijin layak etik dengan mengirimkan surat ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Stikes Katolik St Vincencius a Paulo Surabaya. Setelah mendapatkan balasan dari KEPK dan setelah di setujui oleh KEPK peneliti dinyatakan Laik Etik oleh Ketua KEPK dengan nomor 034/Stikes Vinc/KEPK/III/2024 kemudian peneliti mengurus surat rekomendasi penelitian dari Stikes Katolik St Vincencius a Paulo, setelah peneliti mendapatkan surat ijin dari Ketua Stikes Katolik St Vincencius a Paulo Surabaya pada bulan Januari yang ditujukan kepada Direktur RS Swata Surabaya, kemudian peneliti meminta ijin kepada Direktur RS Swasta Surabaya untuk bisa melakukan penelitian, sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta manfaat yang diambil dari penelitian ini. Setelah Direktur RS Swasta Surabaya setuju selanjutnya peneliti menghadap bagian kepegawaian RS Swasta Surabaya untuk mengumpulkan data jumlah perawat di RS Swasta Surabaya.

Pada 28 April – 04 Mei 2024 peneliti membagikan kuisioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, sebelumnya responden dijelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian, apabila responden setuju untuk berpartisipasi maka subjek akan menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent*. Pada lembar observasi, peneliti menggunakan asisten penelitian 2 perawat yang bertugas sebagai penanggung jawab shift disetiap masing - masing ruang rawat inap. Peneliti menjelaskan kepada asisten cara pengisian lembar observasi sebelum melakukan observasi pada responden yang sudah bersedia mengisi lembar kuisioner motivasi.

#### 3.6.2.4 Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur nilai suatu variabel dalam penelitian dan harus memiliki skala (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan pada variabel motivasi menggunakan instrumen dari penelitian Sinambela (2021) yang terdiri dari 20 poin pada lembar kuisioner yang di ukur dengan menggunakan skala *likert* 1-4. Variabel terikat kepatuhan pengkajian risiko jatuh menggunakan instrumen dari penelitian (Faridha, 2019) yang terdiri dari 10 poin pada lembar observasi yang di ukur dengan skala *guttman* dalam bentuk *checklist* yang menggambarkan kepatuhan perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh dengan beberapa poin yang dipertimbangkan pada poin 2, 3, 6, 7, 8 dan 9 (pada *checklist* boleh diisi dengan dilakukan meski tidak dilakukan pada pasien risiko jatuh rendah, karena hanya dilakukan pada pasien risiko jatuh tinggi) serta poin yang wajib dilakukan pada poin 1, 4, 5 dan 10.

### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah instrument atau alat ukur dikatakan valid jika dapat digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2014). Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Hasil untuk melihat valid atau tidaknya instrumen maka nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan dikatakan tidak valid jika nilai hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel (Notoadmodjo, 2012). Hasil dari uji validitas : Instrumen motivasi pada  $r$  tabel 0.444 maka dapat kita lihat  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel disimpulkan adanya validitas instrumen pada penelitian ini (Sinambela, 2021). Instrumen kepatuhan pengkajinan risiko jatuh pada  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel disimpulkan adanya validitas instrumen penelitian (Faridha, 2019).

### 2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas yang dapat sejauh ini menunjukkan sejauh mana suatu instrument atau alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan (Sugiyono, 2014) uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas. Pada penelitian ini uji reabilitas pada instrumen menggunakan *cronbach alpha*. Uji reabilitas ini dilakukan dengan membandingkan *alpha cronbach* dengannilai  $r$  tabel. Nilai *alpha cronbach* tersebut merupakan nilai dari  $r$  hasil. Suatu instrumen dikatakan reliable jika nilai *alpha cronbach* atau  $r$  hasil lebih besar dari  $r$  tabel (Notoadmodjo, 2012). Hasil dari uji reabilitas pada instrumen motivasi nilai *alpha cronbach* 0,960 nilai  $r$  tabel 0.60 jadi dapat ditarik kesimpulan nilai *alpha cronbach*  $>$   $r$  tabel (Sinambela, 2021).

Hasil uji reabilitas diperoleh pada instrumen kepatuhan pengkajian risiko jatuh  $r = 0,911$  dimana  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,60 sehingga lembar observasi tersebut reliabel atau handal untuk digunakan dalam penelitian (Faridha, 2019)

#### 3.6.2.5 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini diawali akan dilaksanakan mulai Tanggal 28 April – 4 Mei 2024 yang dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.

#### 3.6.2 Analisis Data

Analisis data menurut Hidayat (2017) menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data hasil dari pengumpulan data. Analisa data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan merubah data menjadi informasi. Menurut Notoatmodjo (2016) proses dalam pengolahan data dengan computer harus melalui beberapa tahapan, diantaranya:

##### 3.6.2.1 *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan dimana peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada pengisian kuesioner atau formulir yang digunakan untuk pengumpulan data. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya terlebih dahulu.

##### 3.6.2.2 *Scoring*

*Scoring* adalah penilaian data dengan memberikan *scoring* atau nilai pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal ini bertujuan untuk memberikan bobot pada setiap pertanyaan sehingga mempermudah peneliti dalam perhitungan dari data yang dikumpulkan (Nazir, 2011).

Teknik dalam pemberian skor pada variabel *independent* motivasi menggunakan kuesioner dan variabel dependen kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat menggunakan lembar observasi.

Pemberian skor pada variabel motivasi berupa kuesioner dalam penelitian ini disesuaikan dengan pemberian skor skala *Likert*, yaitu:

- 1) STS = 1
- 2) TS = 2
- 3) S = 3
- 4) SS = 4

Perhitungan skor didapatkan dari :

$$\text{Rumus Indeks : } \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

Jumlah skor adalah total skor yang dihasilkan untuk menentukan kriteria motivasi dikategorikan menjadi motivasi tinggi 76-100, motivasi sedang 56-75, motivasi rendah  $\leq 55$  (Azwar (2012) dalam Sinambela (2021)).

Pemberian skor pada variabel kepatuhan pengkajian risiko jatuh berupa lembar observasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan pemberian skor skala *Guttman*, dan memiliki 2 katagori :

- 1) Dilakukan = 1
- 2) Tidak dilakukan = 0

Perhitungan skor didapatkan dari :

$$\text{Rumus Indeks : } \frac{\text{Total item yang dilakukan}}{\text{Jumlah item}} \times 100$$

Jumlah yang dilakukan adalah tindakan yang dilakukan untuk menentukan kriteria kepatuhan Patuh jika semua tindakan dilaksanakan : 100, Tidak patuh jika salah satu atau semua tindakan tidak dilaksanakan : < 100 (Faridha, 2019)

### 3.6.2.3 Coding

*Coding* adalah upaya untuk mengklarifikasikan data menurut jenis dan jenisnya. Mengelompokkan data catatan lapangan ke dalam kategori sering menggunakan simbol numerik atau huruf yang dapat dimengerti oleh pengelola data dan pemangku kepentingan lainnya (kusumawaty, 2022). Variabel motivasi dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner memiliki 3 kategori yaitu Motivasi tinggi diberikan kode 3, motivasi sedang diberikan kode 2, motivasi rendah diberikan kode 1. Pada variable kepatuhan dengan pengumpulan data berupa lembar observasi memiliki 2 kategori yaitu patuh diberikan kode 2 dan tidak patuh diberikan kode 1.

### 3.6.2.4 Tabulating

*Tabulating* adalah kegiatan dalam memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel, kegiatan ini bertujuan untuk membuat distribusi frekuensi secara sederhana (Hidayat, 2017). Dalam usulan penelitian ini data yang disajikan dalam tabulasi adalah dari hasil *coding* responden yang kemudian dilakukan tabulasi antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh di ruang rawat inap di Rumah Sakit Swasta Surabaya.

### 3.6.2.5 Analisis statistik deskriptif proporsional persentase

Analisis statistic deskriptif proporsional persentase merupakan suatu proses pengolahan data yang dapat digambarkan dan diringkas secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Setelah dilakukan scoring, maka data yang ditabulasi untuk melihat kecenderungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh. Data kemudian disajikan dalam bentuk persentase menggunakan ASDPP untuk melihat kecenderungan hasil menggunakan rumus :

$$\text{Proporsi} = \frac{x}{x+y} \times K$$

Keterangan :

P : Proporsi

x : Responden yang sesuai kategori motivasi dan kepatuhan

x+y : Jumlah responden seluruhnya

K : Konstanta (100%)

(Nursalam,2017)

### 3.6.2.6 Uji statistik

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi dengan menggunakan *rank spearman* dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$  karena penelitian ini mencari hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di rawat inap RS Swasta Surabaya. Uji korelasi *Rank spearman* digunakan untuk menguji data berskala ordinal (Nursalam, 2020).

### 3.6.2.7 Pembacaan hasil uji statistik

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, selanjutnya akan dilakukan pembacaan hasil, yaitu,  $p < \alpha$  dimana  $p$  merupakan signifikan (*probability*) dan  $\alpha$  (alfa) merupakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh di ruang rawat inap RS Swasta Surabaya. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* adalah hubungan antar variabel yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang bergerak dari -1 sampai +1. Semakin hubungan antar variabel tersebut bergerak ke arah -1 maka hubungan tersebut bisa dikatakan bersifat negatif, sedangkan jika bergerak ke arah +1 maka hubungan tersebut bisa dikatakan bersifat positif. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang di temukan pada data tersebut besar atau kecilnya, maka dapat mengacu pada ketentuan dari pedoman yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2017)



### 3.6.2.8 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil dari proses berpikir induktif dari penemuan penelitian dan sebagai pembuktian hipotesis (Notoatmojo, 2021). Pada variabel kepatuhan pengkajian risiko jatuh, didapatkan tingkat kategori patuh dan tidak patuh yang dialami pada perawat di Rawat inap Rumah Sakit Swasta Surabaya. Pada variabel motivasi, didapatkan tingkat kategori motivasi yang dimiliki pada perawat di rumahsakit Rumah Sakit Swasta Surabaya. Semakin semakin rendah motivasi yang dimiliki dalam bekerja maka perawat tidak patuh dalam pengkajian resiko jatuh. begitu pula sebaliknya semakin semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka perawat patuh dalam pengkajian resiko jatuh. Pada penelitian ini jika  $p < \alpha$  dimana  $p$  merupakan signifikan (*probability*) dan  $\alpha$  (alfa) merupakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  maka  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh di ruang rawat inap RS Swasta Surabaya. Sedangkan jika  $p > \alpha$  maka  $H_1$  di tolak dan  $H_0$  diterima dapat diartikan tidak ada hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh di ruang rawat inap Rumah Sakit Swasta Surabaya. Penarikan kesimpulan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu : mayoritas jika hasil 90- 100%, sebagian besar jika hasil 66-89%, dan  $\geq 50\%$  jika 51%-65% (Nursalam, 2017)

### 3.6.2.8 Piranti yang digunakan untuk menganalisis

Analisa pada penelitian ini menggunakan alat bantu computer dengan *korelasi* menggunakan perangkat lunak (*software*) program SPSS 19 (*Statistical Package for the Social Sciens*).

### 3.6.3 Etika Penelitian

#### 3.6.3.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan, hal ini bertujuan agar responden paham dan mengerti maksud dan tujuan dari peneliti. Penelitian memberikan informed consent kepada responden sebelum melakukan penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini serta menjelaskan data apa saja yang diperlukan saat penelitian. Peneliti tidak memaksa responden apabila ternyata responden tidak berkenan untuk diteliti.

#### 3.6.3.2 *Anonimity* (tanpa nama)

*Anonimity* adalah identitas responden yang tidak ditampilkan/ dicantumkan oleh peneliti baik pada alat ukur yang dipakai maupun pada hasil penelitian (Susilo *et al*, 2015). Penelitian ini menggunakan kode angka untuk mengganti identitas responden.

#### 3.6.3.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* adalah segala sesuatu yang diperoleh oleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil penelitiannya (Susilo *et al*, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kode angka untuk merahasiakan identitas responden.

#### 3.6.3.4 *Justice* (Keadilan)

Keadilan merupakan prinsip moral, legal dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian ini memperlakukan semua responden sama baik sebelum, selama penelitian dan setelah penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila responden menolak untuk dilakukan penelitian (Nursalam, 2016). Penelitian memberikan kesempatan kepada semua responden untuk diteliti.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan memaparkan hasil dan pembahasan tentang hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya, dimana hasil dari penelitian ini akan dibagi menjadi 2 bagian yaitu data umum yang meliputi data demografi dari responden dan data khusus yang merupakan tujuan penelitian ini yaitu motivasi dan kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Swasta Surabaya yang berlokasi di Surabaya barat. Saat ini Rumah Sakit Swasta merupakan salah satu Rumah Sakit swasta tipe B yang ada di Surabaya barat yang mempunyai fasilitas diantaranya poli rawat jalan, *critical area*, IGD serta ruang Rawat inap yang selalu menyediakan berbagai fasilitas yang mencegah terjadinya pasien jatuh seperti pada pasien yang berisiko jatuh diberikan gelang di tempel stiker *fall risk* dan diamar pasien terdapat tanda *fall risk*, kamar mandi disediakan bel dan pengangan tangan serta pada lantai kamar mandi terpasang keramik yang tidak licin, setiap tempat tidur pagar bisa ditiakkan dan diturunkan sesuai kebutuhan. Anak lansia dan pasien dengan risiko jatuh pagar tempat tidur harus di tutup dan penjaga diedukasi untuk tidak meninggalkan pasien sendirian. Pada anak-anak yang berusia dibawah 6 tahun diwajibkan menggunakan box anak.

Ruangan Rawat Inap di Rumah Sakit ini meliputi: 6 *West*, 6 *East*, 7 *West*, 7 *East*, 8 *West*, 8 *East* dan 9 *West*. Selain memiliki fasilitas yang mencegah pasien jatuh, karyawan-karyawan di Rumah Sakit Swasta tersebut juga tidak pernah ketinggalan *update* ilmu yang terbaru. Seiring berjalannya waktu, Rumah Sakit tersebut juga memiliki kebijakan-kebijakan seperti program edukasi yang diberikan untuk karyawannya agar ilmu yang sudah didapat sebelumnya tidak pudar begitu saja dan lebih *update* ilmu pengetahuan. Misalnya saja, mereka diberikan program edukasi seperti yang menunjang profesi seperti edukasi pencegahan keselamatan pasien salah satunya edukasi pengkajian pasien risiko jatuh dalam kepatuhan pelaksanaannya selaludipantu oleh supervisi agar tetap terjaga predikat paripurna dari komisi akreditasi Rumah Sakit (KARS).

#### 4.1.2 Data Umum

Berikut ini disajikan data karakteristik responden berdasarkan data demografi.

Tabel 4.1. Karakteristik data demografi responden di Ruang Rawat Rumah Sakit Swasta Surabaya pada tanggal 28 April – 04 Mei 2024.

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	0	0
Perempuan	47	100
Umur		
25 – 35	31	66,0
35 – 45	11	23,4
45 – 55	5	10,6
Masa Kerja		
1 - 3 Tahun	13	27,7
4 - 7 Tahun	13	27,7
7 - ≤ 12 Tahun	21	44,6
Upah/Gaji		
>4.500.000	2	4,3
>4.500.000-5.500.000	45	95,7

---

Apakah mengerti tentang pelaksanaan pengkajian risiko jatuh ?		
Ya		
Tidak	47	100
	0	0
Apakah sudah menerapkan pengkajian risiko jatuh ?		
Ya	47	100
Tidak	0	0
Apakah lingkungan kerja anda mendukung ?		
Ya	47	100
Tidak	0	0
Apakah jam kerja saudara melebihi jam shift kerja anda ?		
Ya	32	68,1
Tidak	15	31,9

---

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 47 (100%) berjenis kelamin perempuan. Usia 25-35 tahun sebanyak 31 (66,0%) dengan masa kerja 8 - < 12 tahun 21 (44,6). Responden yang memiliki upah/gaji < 4.500.000,00 – 5.500.000,00 sebanyak 45 (95,7%). 47 (100%) mengerti tentang pelaksanaan pengkajian risiko jatuh pada perawat serta mempunyai sikap yang menerapkan pengkajian risiko jatuh 47 (100%). Lingkungan kerja seluruh 47 (100%) saling mendukung dan memiliki beban kerja lebih sebanyak 32 (68,1%).

#### 4.1.3 Data Khusus

Data khusus dalam penelitian ini adalah motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 28 April - 04 Mei 2024.

##### 4.1.3.1 Hasil analisis tingkat motivasi perawat

Distribusi responden motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 28 April - 04 Mei 2024 dituangkan dalam diagram pie dibawah ini :

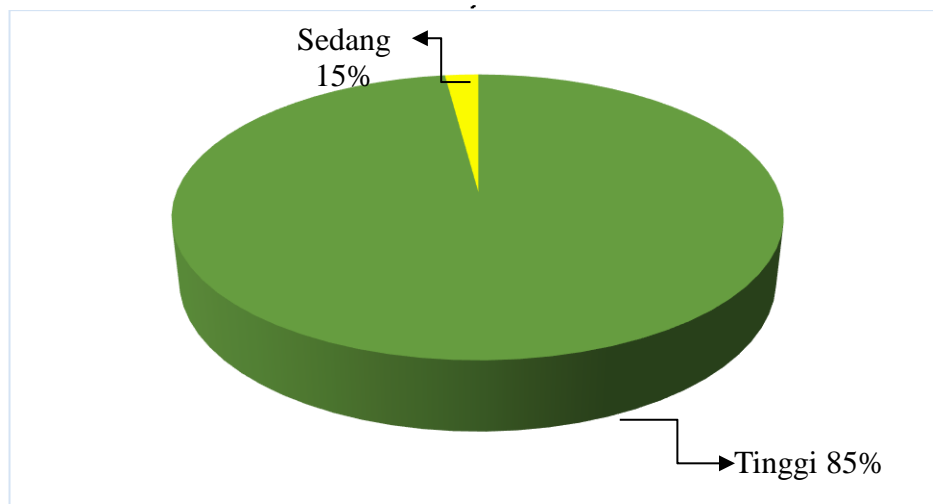


Diagram 4.1 Distribusi responden berdasarkan motivasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 28 April – 04 Mei 2024

Berdasarkan Diagram 4.1 dapat dijelaskan bahwa motivasi perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 40 responden dan memiliki motivasi sedang sebanyak 7 responden.

#### 4.1.3.2 Hasil analisis tingkat kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat

Distribusi responden berdasarkan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 28 April – 04 Mei 2024 dapat dituangkan dalam diagram pie dibawah ini :

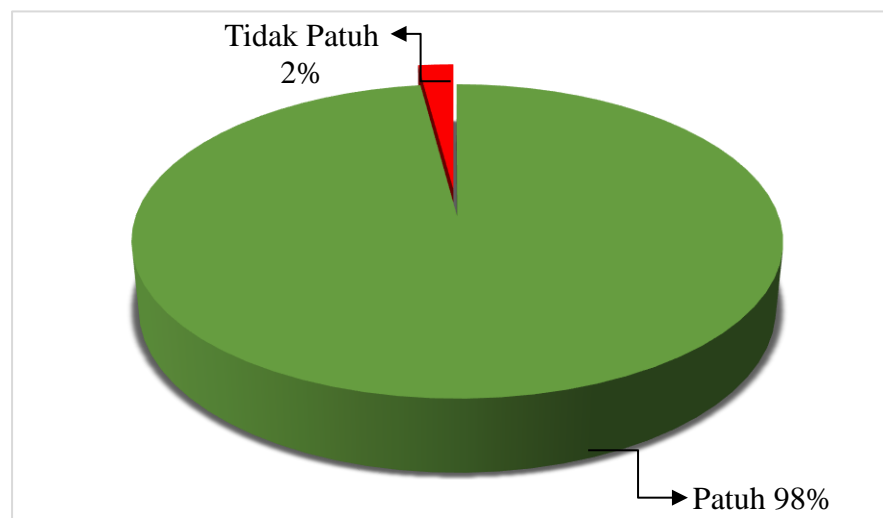


Diagram 4.2 Distribusi responden berdasarkan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya pada tanggal 28 April - 04 Mei 2024

Berdasarkan Diagram 4.2 dapat dijelaskan bahwa kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya patuh dalam melakukan pengkajian risiko jatuh pada perawat sebanyak 45 responden serta yang tidak patuh dalam melakukan pengkajian risiko jatuh pada perawat sebanyak 2 responden.

4.1.3.3 Hasil analisis hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya

Tabulasi motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya dapat dituangkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Tabulasi silang Hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya bulan 28 April dan 4 Mei 2024

Motivasi	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Tinggi	40	100%	0	0%	40	100%
Sedang	5	71,4%	2	28,6%	7	100%
Rendah	0	0 %	0	0%	0	100%
Total	45	95,7%	2	4,3%	47	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan perawat yang memiliki motivasi tinggi 40 (100%) dan motivasi sedang 5 (71,4%) perawat yang patuh dan 2 (28,6%) yang tidak patuh dalam melakukan pengkajian risiko jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.



#### 4.1.4 Uji Hipotesa

Uji Hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dan dianalisis menggunakan piranti lunak SPSS 19 untuk mencari hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya. Hasil dari uji ini didapatkan nilai *Signifikan* atau *Sig. (2-tailed)*, menunjukkan nilai  $p = 0,00 <$  dari nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat. Hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai 504 dengan tingkat hubungan sedang dan arah hubungan positif hal ini menunjukkan motivasi berpengaruh tetapi kekuatannya sedang terhadap kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Motivasi pada perawat

Berdasarkan hasil penelitian dari 47 pada variabel motivasi didapatkan 40 (85%) yang mempunyai motivasi tinggi, ditinjau dari segi upah/gaji, pada hasil penelitian didapatkan 38 (95%) dengan upah/gaji sebagian besar  $>$  4.500.000- 5.500.000,00. Motivasi yang bersifat tahan lama menunjukkan bahwa motivasi akan bertahan walaupun rangsangan yang diberikan hilang, sehingga motivasi yang dimiliki perawat bersifat lebih stabil. Hal ini sejalan dengan teori X dan Y Douglas McGregor bahwa tipe manusia dengan posisi teori Y adalah cenderung memiliki motivasi yang tinggi dalam berjuang untuk kemajuan hidupnya (Swarjana, 2022).

Hasil dari penelitian dibandingkan dengan teori yang diambil terdapat kesesuaian dimana seseorang yang memiliki motivasi tinggi dipengaruhi dari luar orang tersebut yang mencakup hal-hal seperti upah/gaji yang sudah ditetapkan pemerintah. Peneliti berasumsi manusia sangat dipengaruhi oleh kebutuhan mendasar dalam memenuhi kebutuhan diri yang menyebabkan seseorang termotivasi dalam mengerjakan tugasnya yaitu melakukan pengkajian risiko jatuh dengan patuh agar mendapat meningkatkan jenjang karir yang menunjang kenaikan gaji/upah. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni'am *et al* (2018) mengatakan bahwa motivasi kerja karyawan Usaha Dagang Pakem Sari Sumberjambe Jember ialah upah keseluruhan atau upah total, dimana upah total disini dinilai sudah bisa mencukupi kebutuhan karyawan. Dalam salah satu teori, hal tersebut sesuai dengan pendapat Arifin, Amirullah dan Khalikussabir (2017:67) yang mengatakan bahwa “motivasi para pekerja hanya dipandang dari sudut pemenuhan kebutuhan fisik/biologi saja. Kebutuhan biologis tersebut dipenuhi melalui insentif atau gaji (upah) yang diberikan, berupa uang atau barang sebagai imbalan atas prestasi yang telah mereka berikan”.

#### 4.2.2 Kepatuhan Pengkajian Resiko Jatuh Pada Perawat

Hasil penelitian yang dilaksanakan dari 47 responden pada variabel kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat didapatkan 45 (96%) yang patuh, dari hasil observasi ditemukan lingkungan kerja yang mendukung perawat dalam pengkajian risiko jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya sebesar 44 (97,8%). Menurut teori menyatakan seluruh bagian kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan kerja yang baik bagi seorang perawat sangatlah penting dan berpengaruh membangun dukungan sosial dari pimpinan rumah sakit, kepala perawat, perawat itu sendiri dan teman-teman sejawat, lingkungan yang harmonis dan positif akan membawa dampak yang positif pula pada kinerja perawat (Maria, 2016). Peneliti berasumsi bahwa lingkungan kerja seseorang mempengaruhi kepatuhan perawat dikarenakan sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh. Namun perlu ditekankan bahwa lingkungan yang mendukung tidak ada jaminan selalu patuh dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh dikarenakan ada beberapa hal dapat mempengaruhi kepatuhan perawat dalam mengimplementasikan seperti motivasi perawat yang disebabkan oleh adanya supervisi manajemen rumah sakit, pengangkatan sebagai pegawai tetap. Sejalan dengan hasil penelitian

Sulistyo, Sureskiarti (2020) mengemukakan bahwa hasil gambaran lingkungan kerja perawat mengenai pelaksanaan tindakan pencegahan pasien jatuh di RSUD Pemerintah Samarinda sebagian besar memiliki lingkungan kerja baik, yaitu lingkungan kerja kondusif sebesar 29 responden (56,1%) lingkungan kerjayang baik cenderung lebih patuh dalam pelaksanaan tindakan pencegahan pasien jatuh.

#### 4.2.3 Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pengkajian Resiko Jatuh Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian nilai  $p = 0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dimana hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya dengan hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai dengan 504 tingkat hubungan sedang dan arah hubungan positif pada kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat. Menurut Afriyani (2012) menyatakan bahwa motivasi dan kepatuhan merupakan hal yang berbanding lurus dalam arti semakin tinggi motivasi yang ada di dalam diri perawat maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.

Terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang ada, peneliti berasumsi bahwa lingkungan kerja seseorang mempengaruhi kepatuhan perawat dikarenakan sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab perawat dalam melakukan pengkajian risiko jatuh yang akan dilakukan evaluasi setiap 1 bulan sekali. Namun perlu ditekankan bahwa lingkungan yang mendukung tidak ada jaminan selalu patuh dalam melaksanakan pengkajian risiko jatuh dikarenakan ada beberapa hal dapat mempengaruhi kepatuhan perawat dalam mengimplementasikan

seperti motivasi perawat yang disebabkan oleh adanya supervisi manajemen rumah sakit, pengangkatan sebagai pegawai tetap. Di dukung dengan penelitian Manurung *et al* (2023) menyimpulkan bahwa motivasi perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien resiko jatuh di Gedung Hardja Samsurja Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Raden Said Sukanto Jakarta menunjukkan sebagian besar responden 50 (96,2%) memiliki motivasi dengan kategori kuat.

Kepatuhan perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien resiko jatuh di Gedung Hardja Samsurja Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Raden Said Sukanto Jakarta menunjukkan bahwa sebagian besar responden 52 (96,3%) memiliki kepatuhan dengan kategori patuh. Motivasi perawat yang tinggi dapat memberikan dorongan yang baik sehingga kepatuhan perawat dalam melakukan SPO (Standar operasional prosedur) keselamatan pasien resiko jatuh efektif sehingga dapat diminimalisir.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran dari penelitian, yaitu tentang hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.

#### **5.1 Simpulan**

- 1) Sebagian besar (85%) memiliki motivasi perawat tinggi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.
- 2) Mayoritas (96%) kepatuhan pengkajian risiko jatuh di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya
- 3) Ada hubungan sedang antara variabel motivasi dengan variabel kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada kepala bidang keperawatan dan pihak Manajemen Rumah Sakit Swasta Surabaya untuk membuat program dalam meningkatkan motivasi dan kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat dengan cara melaksanakan audit internal yang akan di evaluasi setiap 1 bulan sekali, jika hasil evaluasi baik untuk mempertahankan diperlukan adanya pengembangan karir serta remunerasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Amirullah, dan Khalikussabir. (2017). *Budaya Dan Perilaku Organisasi*. Malang : Empat Dua Intrans Publishing.
- Darmojo. (2016). *Geriatri Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Elim dkk, (2017). *Perencanaan Penugasan Audit*. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP dalam rangka Diklat Sertifikasi JFA Tingkat Penjenjangan Auditor Pengendali Teknis.
- Faridha. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Pencegahan Pasien Jatuh Di Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timu
- Hamalik., O. (2018). *Proses Bekajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamzah., B. (2018). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodelogi Penelitian Keperawatan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Hornby. (2017). *A Learner's Dictionary Of Current English*. London: Oxford University Press.
- J.D.T., D. (2019). *psikologi Keperawatan; Aspek-aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia*. PT.Pustaka Baru.
- Iestari., T. (2015). *Kumpulan Penelitian Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian*. Nuha Medika.
- Luthfiah. (2016). Factor of Hand Hygiene Nurse and Midwife Based Complience and Adherence Theory. *Repository Unair*, 1(1).
- Manurung *et al*, (2023). *Motivasi Dan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Risiko Jatuh*. *Jurnal Binawan Student Journal Vol 5 no 2*.
- Maria. (2016). *Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Infus Terhadap Phlebitis*. *Jurnal Stikes*, 5(1), 38–41.
- Ni'am et al, (2018). *Pengaruh Upah Terhadap Motivasi Kerja Karyawan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Ilmu Ekonom, Dan Ilmu Sosial*, Vol 12 No 2.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Notoatmodjo. (2016). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursal., D. C. . (2023). *Manajemen Resiko & Patient Safety*. CV. Adanu Abimata.
- Nursalam.(2014). *Manajemen Keperawatan Dan Aplikasi Adaptif*. [http :// www. Salemba.com](http://www.Salemba.com)
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Salemba Medika.
- Pohan. (2017). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: Dasar-Dasar Pengertian Dan Pelaksanaan*. Jakarta: EGC.
- Purwanto., N. (2020). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Putri dkk, (2020). *Hubungan motivasi Dengan Pendokumentasian Re-Assesment Risiko Jatuh*. Surakarta: Jika
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek penulisan Riset Keperawatan (2nd ed.)*. Graha Ilmu.
- Sinambela., U. (2021). *Hubungan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap Di RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun*.
- Stanley. (2016). *Buku Ajaran Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni., W. (2014). *Metodelogi Penelitian Keperawatan Gava Medika*



## Lampiran 1 Surat Ijin Survei Pendahuluan



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN ARNOLDUS  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
 ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

Jl. Jambi 12-18 Surabaya 60241; Telp 031-5612220 Fax 031-5663894  
 Website: <http://www.stikvinc.ac.id>; E-mail: [sekretariat@stikvinc.ac.id](mailto:sekretariat@stikvinc.ac.id)

8 Desember 2023

Nomor : 21/Stikes Vinc/skripsi/XII/2023  
 Hal : Permohonan Ijin Survey Pendahuluan

Yang terhormat  
 Direktur RS National Hospital  
 Jl. Boulevard Famili Sel. No.Kav. 1, Babatan,  
 Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur 60227

Dalam rangka tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Alih Jenjang 2022 STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya semester II tahun akademik 2023/2024, yang akan melaksanakan Penelitian Keperawatan dan rencana lokasi penelitiannya di RS National Hospital Surabaya.

Untuk melengkapi data penelitian tersebut, diperlukan survey pendahuluan. Oleh karena itu kami mohon diperkenankan kepada mahasiswa kami untuk mencari data sesuai dengan kebutuhannya kepada :

Nama : Karina Ayu Mitasari  
 NIM : 202202075  
 Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Perawat Terhadap Kepatuhan *Assesment* Resiko Jatuh Pada Pasien Dewasa di Ruang Rawat Inap Lantai 7 RS X Surabaya  
 Data yang akan disurvei : 1. Jumlah perawat di RS National Hospital Surabaya  
 2. Rekapitulasi data *assessment* resiko jatuh di ruang rawat inap  
 3. Data yang dibutuhkan lainnya untuk menunjang proses penelitian  
 Rencana Survey : Desember 2023

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo



Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners  
 Wakil Ketua I Bidang Akademik

## Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Survei Pendahuluan

**SURAT BALASAN**

No. 1/HRD-DIKLAT/II/2024

Surabaya, 2 Januari 2023

Kepada Yth.  
**Kepala Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya**  
Jl. Jambi No 12-18 Surabaya

Dengan hormat.

Berdasarkan surat edaran 21/Stikes Vinc/skripsi/XII/2023 mengenai surat Permohonan Ijin Survey Pendahuluan yang akan dilakukan pengambilan data di RS National Hospital Surabaya dengan ini menyatakan yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama : Karina Ayu Mitasari  
NIM : 202202075  
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Perawat Terhadap Kepatuhan Assasment Resiko Jatuh Pada Pasien Dewasa di Ruang Rawat Inap Lt 7 RS National Surabaya  
Data yang akan disurvei : 1. Jumlah Perawat di RS National Hospital Surabaya  
2. Rekapitulasi data assesment resiko jatuh di ruang rawat inap RS National Surabaya

Dengan ini **mengizinkan** yang bersangkutan dalam pengambilan data sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Demikian surat balasan ini kami buat, mohon dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kamiucapkan terimakasih.

Hormat kami,

**RS. NATIONAL HOSPITAL**

NATIONAL HOSPITAL  
Human Resource Department

**Wiriana**

Manager HRD

## Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN ARNOLDUS  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

Jl. Jambi 12-18 Surabaya 60241; Telp 031-5612220 Fax 031-5663894  
Website: <http://www.stikvinc.ac.id>; E-mail: sekretariat@stikvinc.ac.id

22 Maret 2024

Nomor : 29/Stikes. Vinc/skripsi/III/2024  
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yang terhormat  
Direktur Rumah Sakit National Hospital  
Surabaya

Sehubungan dengan kegiatan tugas akhir bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Alih Jenjang semester III STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, maka pada kesempatan ini kami mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian bagi mahasiswa kami di Rumah Sakit National Hospital Surabaya.

Nama mahasiswa dan judul penelitian sebagai berikut :

Nama : Karina Ayu Mitasari  
NIM : 202202075  
Judul penelitian : Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Surabaya  
Data yang akan diteliti : 1. Jumlah perawat di ruang rawat inap RS National Hospital Surabaya  
2. Data demografi perawat National Hospital Surabaya  
3. Pelaksanaan pengkajian risiko jatuh di ruang rawat inap RS National Hospital Surabaya  
Rencana penelitian : Maret –April 2024

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo

Yustina Kristianingsih, M.Kep., Ners  
Wakil Ketua I Bidang Akademik

## Lampiran 4 Surat Balasan Ijin Penelitian

**SURAT BALASAN**

No. 1/HRD-DIKLAT/IV/2024

Surabaya, 3 April 2024

Kepada Yth.

**Kepala Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya**  
 Jl. Jambi No 12-18 Surabaya

Dengan hormat.

Berdasarkan surat edaran 29/Stikes. Vinc/skripsi/III/2024 mengenai surat Permohonan Ijin Survey Pendahuluan yang akan dilakukan pengambilan data di RS National Hospital Surabaya dengan ini menyatakan yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama : Karina Ayu Mitasari  
 NIM : 202202075  
 Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Perawat Terhadap Kepatuhan Assasment Resiko Jatuh Pada Pasien Dewasa di Ruang Rawat Inap Lt 7 RS National Surabaya  
 Data yang akan disurvei : 1. Jumlah Perawat di RS National Hospital Surabaya  
 2. Data Demografi Perawat RS National Hospital  
 3. Pelaksanaan Pengkajian Resiko Jatuh di Ruang Rawat Inap

Dengan ini **mengizinkan** yang bersangkutan dalam pengambilan data sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Demikian surat balasan ini kami buat, mohon dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kamiucapkan terimakasih.

Hormat kami,

**RS. NATIONAL HOSPITAL**
**Wiriana**

Manager HRD

PT. SURABAYA JASA MEDIKA - RS. NATIONAL HOSPITAL  
 JL. Boulevard Famili Selatan Kav.1 Graha Famili, Surabaya, Jawa Timur 60227 - Indonesia  
 P. 031.2975 777 F. 031.2975 799 [www.national.hospital.com](http://www.national.hospital.com)



## Lampiran 5 Surat Keterangan Layak Etik



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN ARNOLDUS  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KATOLIK  
ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

Jl. Jambi 12-18 Surabaya 60241; Telp 031-5612220 Fax 031-5663894  
Website: <http://www.stikvinc.ac.id>, E-mail: sekretariat@stikvinc.ac.id

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
STIKES KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

**KETERANGAN KELAYAKAN ETIK  
(ETHICAL CLEARANCE)**

**Nomor: 034/Stikes Vinc/KEPK/III/2024**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo, telah mempelajari dan melakukan telaah Etik dengan seksama Usulan Penelitian yang diajukan, maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul:

**Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh Di Rawat Inap  
Rumah Sakit X Surabaya**

**Peneliti Utama :**  
Karina Ayu Mitasari

**Lembaga/Unit/Tempat penelitian :**  
Ruang Rawat Inap National Hospital Surabaya

**DINYATAKAN LAIK ETIK**

Surabaya, 5 Maret 2024

  
**Yustina Kristianingsih, M.Kep.,Ners**  
Ketua

Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Surabaya, 5 Desember 2023

Kepada,

Yth. Saudara/i Responden

di Rumah Sakit Swasta

Surabaya Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karina Ayu Mitasari

NIM : 202202075

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Tahun : 2024

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat rawat inap Rumah Sakit Swasta Surabaya” mengharapkan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner yang terlampir.

Harapan peneliti, perawat bersedia jujur, terbuka sesuai dengan yang perawat ketahui dan alami. Selain itu, identitas dan jawaban teman sejawat akan peneliti rahasiakan sehingga diharapkan dapat memberi jawaban dengan leluasa. Atas partisipasi dan kesediaan dalam memberikan jawaban peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti



(Karina Ayu Mitasari)

## Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama :

Departemen :

Menyatakan bahwa:

- 1) Saya telah mendapatkan penjelasan tentang segala sesuatu dalam penelitian yang berjudul “Hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian resiko jatuh pada perawat inap Rumah Sakit Swasta Surabaya”
- 2) Setelah mendapatkan penjelasan dan memahaminya secara jelas dan dengan penuh kesadaran maka saya bersedia untuk ikut serta dalam penelitian inidengan kondisi :
  - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b) Keikutsertaan saya sebagai responden ini kerahasiaanya akan dijaga dan tidak akan dibebani biaya dan konsekuensi lainnya.
  - c) Saya juga setuju untuk menjawab semua kuesioner yang diberikan serta setuju untuk dilakukan observasi dalam pelaksanaan tugas saat bekerja.

Dengan menandatangani formulir ini maka saya setuju untuk ikut sertadalam penelitian ini.

Surabaya,..... 2024

Responden

(\_\_\_\_\_)

Lampiran 8 Kuesioner penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner penelitian  
**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PENGKAJIAN RISIKO  
 JATUH PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
 SWASTA SURABAYA**

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Untuk data umum responden lingkari sesuai pendapat anda.
2. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : Bila anda sangat tidak setujudengan pernyataan
- b. Tidak Setuju (TS) : Bila anda tidak setuju dengan pernyataan.
- c. Setuju (S) : Bila anda setuju dengan pernyataan
- d. Sangat Setuju (SS) : Bila anda sangat setuju dengan pernyataan.

B. Data Umum

1. Jenis Kelamin :  L /  P
2. Umur :  25 - 35 Tahun  
 35 - 45 Tahun  
 45 - 55 Tahun
3. Masa Kerja Responden :  1 - 3 Tahun  
 4 - 7 Tahun  
 7 - 12 Tahun



4. Berapa upah / gaji yang anda terima perbulan ?

< Rp. 4.500.000,-

> Rp. 4.500.000,- s.d Rp. 5.500.000,-

5. Apakah saudara mengetahui tentang pelaksanaan pengkajian risiko jatuh?

Ya

Tidak

6. Apakah saudara sudah melakukan/menerapkan pengkajian risiko jatuh?

Ya

Tidak

7. Apakah lingkungan kerja saudara saling mendukung (konduusif) sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi saudara?

Ya

Tidak

8. Apakah selama bekerja, jam kerja saudara melebihi jam shift atau memiliki beban kerja lebih?

Ya

Tidak

### Lembar Kuisner Motivasi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		STS	T S	S	S S
<b>Prestasi</b>					
1	Saya merasakan dorongan untuk selalu mempertahankan prestasi kerja yang telah saya raih.				
2	saya diberikan kenaikan pangkat berdasarkan prestasi kerja saya.				
3	Penghargaan atas prestasi yang saya peroleh, mendorong saya untuk bekerja lebih giat.				
4	Dalam melakukan tugas yang bersifat kompetitif, saya berusaha melebihi teman-teman.				
<b>Pengakuan</b>					
5	Atasan saya selalu memberikan pujian bila pekerjaan saya baik.				
6	Saya terdorong untuk ikut memberikan pendapat dalam pengambilan keputusan.				
7	Status hukum kepegawaian saya dilindungi lingkungan kerja terjamin/jelas sehingga saya merasa aman				
<b>Pekerjaan</b>					
8	Saya merasa pekerjaan yang saya jalankan sesuai dengan kemampuan saya.				
9	Pekerjaan yang diberikan sangat menantang				

	kemampuan saya.				
10	Pekerjaan yang saya lakukan sudah sesuai dengan profesi saya.				
11	Saya merasa bangga dengan profesi saya.				
Tanggung Jawab					
12	Saya mempunyai kesadaran untuk menjalankan tugas dengan baik dan profesional.				
13	Saya bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang saya lakukan.				
14	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan atasan dengan tepatwaktu.				
15	Saya merasa sangat senang jika diberikan tanggung jawab dalam bekerja.				
16	Saya patuh dengan peraturan yang dan memegang teguh visi, misi RS Swasta Surabaya				
Pengembangan Diri					
17	Saya mendapatkan kesempatan untuk pelatihan tingkat lanjut pada bidang pekerjaan saya.				
18	Saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti seminar yang diadakan didalam maupun diluar rumah sakit yang berhubungan dengan pekerjaan saya.				
19	Jenjang karir saya di RS Swasta Surabaya ini cukup jelas dan saya mendapatkan kesempatan untuk promosi karir.				
20	Saya selalu mendapatkan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat pada saat rapat/diskusi.				

### Lembar Observasi Kepatuhan Assessment Resiko Jatuh

No	Kegiatan	Melakukan	Tidak Melakukan
1.	Penilaian <i>Morse Falls Scale</i> (MFS)		
2.	Pemasangan lebel segitiga kuning atau gelang bertanda <i>fall risk</i> untuk pasien risiko jatuh tinggi		
3.	Merendahkan tempat tidur pada pasien risiko jatuh tinggi		
4.	Memasang pagar pengaman saat transfer antar ruangan atau saat perpindahan pasien		
5.	Mengunci roda tempat tidur pasien		
6.	Penggunaan restrain		
7.	Memberikan informasi pada pasien dan keluarga bahwa penanda risiko jatuh ini selalu dipakai selama dirawat di rumah sakit dan boleh dilepas jika pasien diperbolehkan pulang		
8.	Menempatkan pasien risiko jatuh dekat dengan ruang <i>nurse station</i>		
9.	Melakukan penilaian ulang risiko jatuh kepada pasien selama perawatan		
10.	Melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga bahwa pasien dengan tanda risiko jatuh dalam pengawasan pencegahan risiko jatuh		

Sumber: Faridha 2019

Lampiran 8

Rekapitulasi Data Demografi Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Resiko Jatuh Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 04 Mei 2024

No	Jenis Kelamin	Umur	Masa Kerja	Upah/Gaji	Pengetahuan	Sikap	Lingkungan Kerja	Beban Kerja	Motivasi	Kepatuhan	Keterangan
1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1	Jenis Kelamin
2	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	laki-laki : Kode 1
3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	Perempuan : Kode 2
4	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	
5	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1	Umur
6	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	25-35 Tahun : Kode 1
7	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	36-45 Tahun : Kode 2
8	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	46-55 Tahun : Kode 3
9	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	
10	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	Masa Kerja
11	2	2	3	2	1	1	1	1	3	1	1-3 Tahun : Kode 1

12	2		1	2		2		1		1		1	1	2	1		4-7 Tahun	: Kode 2
13	2		2	3		2		1		1		1	1	2	1		8-> 12 tahun	: Kode 3
14	2		1	1		2		1		1		1	2	3	1			
15	2		1	2		2		1		1		1	2	3	1		Upah/Gaji	
16	2		1	3		2		1		1		1	2	3	1		< 4.500.000, -	: Kode 1
17	2		1	1		2		1		1		1	2	3	1		>4.500.000, - s/d 5.500.000, -	: Kode 2
18	2		1	1		2		1		1		1	2	3	1			
19	2		1	3		2		1		1		1	2	3	1		Pengetahuan	
20	2		1	1		2		1		1		1	1	3	1		Ya	: Kode 1
21	2		1	2		1		1		1		1	2	3	1		Tidak	: Kode 2
22	2		1	1		2		1		1		1	2	3	1			
23	2		1	1		2		1		1		1	1	3	1		Sikap	
24	2		1	1		2		1		1		1	1	3	1		Ya	: Kode 1
25	2		1	1		2		1		1		1	1	3	1		Tidak	: Kode 2
26	2		1	1		2		1		1		1	2	3	1			
27	2		1	1		2		1		1		1	2	3	1		Lingkungan Kerja	
28	2		1	2		2		1		1		1	2	3	1		Ya	: Kode 1

29	2		1	1		2		1		1		1	1	3	1		Tidak	: Kode 2
30	2		1	1		2		1		1		1	1	3	1			
31	2		3	3		2		1		1		1	2	3	1		Beban Kerja	
32	2		1	2		2		1		1		1	1	3	1		Ya	: Kode 1
33	2		1	2		2		1		1		1	1	3	1		Tidak	: Kode 2
34	2		2	3		2		1		1		1	1	3	1			
35	2		1	2		2		1		1		1	1	3	1		Motivasi	
36	2		2	3		2		1		1		1	1	3	1		Tinggi	: Kode 3
37	2		2	3		2		1		1		1	1	3	1		Sedang	: Kode 2
38	2		1	3		2		1		1		1	2	3	1		Rendah	: Kode 1
39	2		2	3		2		1		1		1	1	3	1			
40	2		1	2		2		1		1		1	2	3	1		Kepatuhan	
41	2		2	2		2		1		1		1	1	3	1		Patuh	: Kode 1
42	2		3	3		2		1		1		1	1	3	1		Tidak Patuh	: Kode 2
43	2		2	3		2		1		1		1	1	3	1			
44	2		2	3		2		1		1		1	1	3	1			
45	2		3	3		2		1		1		1	1	3	1			
46	2		3	3		2		1		1		1	1	3	1			
47	2		2	3		2		1		1		1	1	3	1			

Lampiran 9

Rekapitulasi Kuisisioner Motivasi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 04 Mei 2024

No	Item Pertanyaan																				Total	Prosentase	Katagori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	61	76.2	Tinggi	3
2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	63	78.7	Tinggi	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	60	75	Sedang	2
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59	74	Sedang	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61	76.2	Tinggi	3
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	59	74	Sedang	2
7	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60	75	Sedang	2
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61	76.2	Tinggi	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	61	76.2	Tinggi	3
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	57	71.2	Sedang	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61	76.2	Tinggi	3
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58	72.5	Sedang	2
13	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57	71.2	Sedang	2

14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	61	76.2	Tinggi	3
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	61	76.2	Tinggi	3
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	61	76.2	Tinggi	3
17	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63	78.7	Tinggi	3
18	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	62	77.5	Tinggi	3
19	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62	77.5	Tinggi	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61	76.2	Tinggi	3
21	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	61	76.2	Tinggi	3
22	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	62	77.5	Tinggi	3
23	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	65	81.2	Tinggi	3
24	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62	77.5	Tinggi	3
25	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	61	76.2	Tinggi	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	63	78.7	Tinggi	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	63	78.7	Tinggi	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61	76.2	Tinggi	3
29	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	66	82.5	Tinggi	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	62	77.5	Tinggi	3
31	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	62	77.5	Tinggi	3
32	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	64	80	Tinggi	3



33	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	78.7	Tinggi	3
34	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	68	85	Tinggi	3
35	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	72	90.0	Tinggi	3
36	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	62	77.5	Tinggi	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	62	77.5	Tinggi	3
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63	78.7	Tinggi	3
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	62	77.5	Tinggi	3
40	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76.2	Tinggi	3
41	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	63	78.8	Tinggi	3
42	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	63	78.8	Tinggi	3
43	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63	78.8	Tinggi	3
44	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	62	77.5	Tinggi	3
45	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	64	80.0	Tinggi	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	61	76.2	Tinggi	3
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64	80.0	Tinggi	3

Rekapitulasi Lembar Obervasi Kepatuhan Pengkajian Resiko Jatuh Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya  
Tanggal 28 April - 04 Mei 2024

NO	Item Pertanyaan										Total	Prosentase	Katagori	Kode
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tidak Patuh	2
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tidak Patuh	2
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1

15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1

34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Patuh	1

## Lampira 10

## Tabulasi Silang Motivasi

Tabel L-1 Tabulasi silang antara Motivasi dengan Umur perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 4 Mei 2024

Motivasi	Jenis Kelamin					Total
	Laki-laki		Perempuan			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tinggi	0	0%	40	100%	40	100%
Sedang	0	0%	7	100%	7	100%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
Total	0	0%	47	100%	47	100%

Tabel L-2 Tabulasi silang antara Motivasi dengan Umur perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 4 Mei 2024

Motivasi	Umur						Total	
	25-35		36 – 45		46-55		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Tinggi	26	65,0%	9	22,5%	5	12,5%	40	100%
Sedang	5	71,4%	2	28,6%	0	0%	7	100%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	31	64,6%	11	22,9%	5	10,6%	47	100%

Tabel L-3 Tabulasi silang antara Motivasi dengan Masa Kerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 4 Mei 2024

Motivasi	Masa Kerja						Total	
	1 – 3 Tahun		4 – 7 Tahun		8 - >12 Tahun		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Tinggi	26	65,0%	9	22,5%	5	12,5%	40	100%
Sedang	5	71,4%	2	28,6%	3	42,9%	7	100%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	31	66,0%	11	23,4%	5	10,6%	47	100%

Tabel L-4 Tabulasi silang antara Motivasi dengan Upah perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 4 Mei 2024

Motivasi	Upah				Total	
	<4.500.000		>4.500.000 ----- - 5.500.000			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tinggi	2	5%	38	95,0%	40	100%
Sedang	0	0%	7	100%	7	100%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
Total	2	4,3%	45	95,7%	47	100%

Tabel L-5 Tabulasi silang antara Motivasi dengan Pengetahuan Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 4 Mei 2024

Motivasi	Pengetahuan				Total	
	Ya		Tidak			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tinggi	40	100%	0	0%	40	100%
Sedang	7	100%	0	0%	7	100%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
Total	47	100%	0	0%	47	100%

Tabel L-6 Tabulasi silang antara Motivasi dengan Sikap Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 4 Mei 2024

Motivasi	Sikap				Total	
	Ya		Tidak			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Tinggi	40	100%	0	0%	40	100%
Sedang	7	100%	0	0%	20	100%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
Total	47	100%	0	0%	47	100%

Tabel L-7 Tabulasi silang antara Motivasi dengan Lingkungan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 4 Mei 2024

Motivasi	Lingkungan Kerja				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Tinggi	39	97,5%	1	2,5%	40	100%
Sedang	7	100%	0	0%	20	100%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
Total	47	100%	0	0%	47	100%

Tabel L-8 Tabulasi silang antara Motivasi dengan Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya Tanggal 28 April - 4 Mei 2024

Motivasi	Beban Kerja				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Tinggi	26	65,0%	14	35,0%	40	100%
Sedang	6	85,7%	1	14,3%	7	100%
Rendah	0	0%	0	0%	0	0%
Total	32	68,1%	15	31,9%	47	100%

## Lampiran 11

## Tabulasi Silang Kepatuhan

Tabel L-1 Tabulasi silang antara kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat dengan jenis kelamin di Rung Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 24 April – 4 Mei 2024

Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Patuh	0	0%	45	100%	45	100%
Tidak patuh	0	0%	2	100%	2	100%
Total	0	0%	47	100%	47	100%

Tabel L-2 Tabulasi silang antara kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat dengan umur di Rung Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 24 April – 4 Mei 2024

Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh	Umur						Total	
	25 – 35		36 – 45		46-55		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Patuh	29	64,4%	11	24,4%	5	11,1 %	45	100%
Tidak patuh	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
Total	31	66%	11	23,4%	5	10,6%	47	100%

Tabel L-3 Tabulasi silang antara kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat dengan masa kerja di Rung Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 24 April – 4 Mei 2024

Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh	Masa Kerja						Total	
	1 -3		4 -7		8 - > 12		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Patuh	13	28,9%	12	26,7%	20	44,4%	45	100%
Tidak patuh	0	0%	1	50,0%	1	50,0%	2	100%
Total	13	27,7%	13	27,7%	21	44,7%	47	100%



Tabel L-4 Tabulasi silang antara kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat dengan upah di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 24 April – 4 Mei 2024

Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh	Upah				Total	
	<4.500.000		>4.500.000-5.500.000		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Patuh	2	4,4%	43	95,6%	45	100%
Tidak patuh	0	0%	2	100%	2	100%
Total	2	4,3%	45	95,7%	47	100%

Tabel L-5 Tabulasi silang antara kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat dengan pengetahuan di Rung Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 24 April – 4 Mei 2024

Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh	Pengetahuan				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Patuh	45	100%	0	0%	45	100%
Tidak patuh	2	100%	0	0%	2	100%
Total	47	100%	0	0%	47	100%

Tabel L-6 Tabulasi silang antara kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat dengan sikap di Rung Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 24 April – 4 Mei 2024

Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh	Sikap				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Patuh	45	100%	0	0%	45	100%
Tidak patuh	2	100%	0	0%	2	100%
Total	47	100%	0	0%	47	100%

Tabel L-7 Tabulasi silang antara kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat dengan lingkungan kerja di Rung Rawat Inap Rumah Sakit X Surabaya Swasta Surabaya tanggal 24 April – 4 Mei 2024

Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh	Lingkungan Kerja				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Patuh	44	97,8%	1	2,2%	45	100%
Tidak patuh	2	100%	0	0%	2	100%
Total	47	97,9%	1	2,1%	47	100%

Tabel L-8 Tabulasi silang antara kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat dengan beban kerja di Rung Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya tanggal 24 April – 4 Mei 2024

Kepatuhan Pengkajian Risiko Jatuh	Beban Kerja				Total	
	Ya		Tidak		$\Sigma$	%
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		
Patuh	30	66,7%	15	33,3%	45	100%
Tidak patuh	2	100%	0	0%	2	100%
Total	32	66,1%	15	31,9%	47	100%

## Lampiran 12

Hasil uji hipotesa dengan  
*Spearman Rank*

			Motivasi	Kepatuhan
Spearman's rho	Motivasi	Correlation Coefficient	1,000	,504**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	47	47
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	,504**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 13 Hasil Uji Turnitin

## HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PENGEKAJIAN RISIKO JATUH PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT X SURABAYA

## ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-journal.unair.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>journals.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.ump.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.universitalirsyad.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>journal.uad.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Brawijaya</b> Student Paper	<b>1%</b>

9	<a href="http://stikes-nhm.e-journal.id">stikes-nhm.e-journal.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://repo.stikesperintis.ac.id">repo.stikesperintis.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://dr-suparyanto.blogspot.com">dr-suparyanto.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://journal.umy.ac.id">journal.umy.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://petrussamo.wordpress.com">petrussamo.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://journal.binawan.ac.id">journal.binawan.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://journal.unhas.ac.id">journal.unhas.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://digilib.unusa.ac.id">digilib.unusa.ac.id</a> Internet Source	< 1 %
20	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	< 1 %

21	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	< 1 %
22	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	< 1 %
23	<a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a> Internet Source	< 1 %
24	<a href="http://keperawatananaksakit.blogspot.com">keperawatananaksakit.blogspot.com</a> Internet Source	< 1 %
25	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	< 1 %
26	Submitted to Binus University International Student Paper	< 1 %
27	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	< 1 %
28	Nurwijaya Fitri, Cindy Savira. "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Dengan Frekuensi Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia", Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute, 2022 Publication	< 1 %
29	<a href="http://aangcoy13.blogspot.com">aangcoy13.blogspot.com</a> Internet Source	< 1 %
30	<a href="http://tahtamedia.co.id">tahtamedia.co.id</a> Internet Source	< 1 %

31	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
32	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
33	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	<1%
34	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1%
35	<a href="http://imyoot.blogspot.com">imyoot.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
36	<a href="http://kesehatangilut.blogspot.com">kesehatangilut.blogspot.com</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

## Lampiran 14 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Penguji 1 : Sisilia Indriasari W., M.Kep.,Ners  
 NRK : 112004021  
 Nama Mahasiswa : Karina Ayu Mitasari  
 NIM : 202202075  
 Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan 2024

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis, 10 Oktober 2023	Konsul judul "Gambaran Tingkat kepatuhan Perawat Terhadap Kelengkapan Form Tranfer Pasien Internal"	Cari teori sebanyak-banyaknya, instrumennya menggunakan apa kedepannya.	Sl
2.	Jumat, 13 Oktober 2023	Konsul Bab 1, menjelaskan bahwa teori konsep Kelengkapan Form Tranfer Pasien Internal tidak banyak ditemukan	Coba cari judul yang sesuai dengan masalah yang terjadi di rumah sakit	Sl
3.	Senin 17 Oktober 2023	Konsul topik tentang medication eror	Saran cari topik lain akan menyakut mutu rumah sakit	Sl
4.	Jumat, 20 Oktober 2023	Konsul topik hubungan jenjang karir dengan masa kerja	Disarankan cari topik lain karena mengarah ke management, cari yang sederhana tapi mudah di pahami, second opini ke pembimbing 2	Sl
5.	Kamis, 26 Oktober 2023	Konsul topik " Hubungan Motivasi perawat terhadap kepatuhan assesment risiko jatuh pada pasien dewasa di ruang rawat inap di RS Swasta Surabaya	Cari teori sebanyak-banyaknya, instrumennya menggunakan apa kedepannya.	Sl





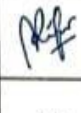


No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
6.	Kamis, 02 November 2023	Konsul Bab 1, 2,3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam bab 1 terdiri dari apa, ada 4</li> <li>- -Masalah belum nampak</li> <li>- -Manfaat penelitian tuliskan merekonfirmasi teori</li> <li>- -Manfaat praktis sesuaikan yang di rumah sakit untuk apa?</li> <li>- -Kerangka konsep harus disesuaikan faktor-faktotnya</li> <li>- Konsultasi Definisi oprasional</li> <li>- cari rumus ASDPP menurut teori siapa</li> <li>- Menggunakan instrumen apa, konsultasi kuisisoner</li> </ul>	82 -
7.	Jumat, 31 Juni 2014	Menyampaikan hasil penulisan Bab 4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan diagram tidak ada frame, ada tanda panahnya - Pembahasan harus ada FTO sesuai panduan yang diberikan - Kerapian pembuatan judul table - Jika menambahkan jurnal harus muncul di bab 2</li> <li>- Bab 5 penulisan rumusan masalah dilihat lagi di Bab 3</li> </ul>	82 -






No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
8.	Selasa, 11 juli 2024	-Menyampaikan bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi bab 4 mengenai penulisan pembahasan harus ada faktor, teori dan opini, teori yang digunakan ada di bab 2,</li> <li>- harus ada penelitian yang serupa</li> <li>- Revisi bab 5 menjawab rumusan masalah -</li> <li>- Saran harus aplikatif dan</li> <li>- harus ada penanggung jawabnya</li> </ul>	SA
9.	Jumat, 14 Juli 2024	-Menyampaikan bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pembahasan harus disesuaikan jurnal yang mendukung</li> <li>- sertakan hasil koefisien korelasi pada hasil hipotesisi, kesimpulan</li> </ul>	SA
10.	Selasa, 18 Juli 2024	-Menyampaikan revisi bab 4-5	ACC	SA

## Lampiran 15 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Ketua Penguji : Iriene Kusuma Wardhani., M. Kep., Ners  
 NRK : 111998045  
 Nama Mahasiswa : Karina Ayu Mitasari  
 NIM : 202202075  
 Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan 2024




No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis, 10 Oktober 2023	Konsul judul "Gambaran Tingkat kepatuhan Perawat Terhadap Kelengkapan Form Tranfer Pasien Internal"	Cari teori sebanyak-banyaknya, instrumennya menggunakan apa kedepannya.	
2.	Jumat, 13 Oktober 2023	Konsul Bab 1, menjelaskan bahwa teori konsep Kelengkapan Form Tranfer Pasien Internal tidak banyak ditemukan	Coba cari judul yang sesuai dengan masalah yang terjadi di rumah sakit	
3.	Senin 17 Oktober 2023	Konsul topik tentang medication eror	Saran cari topik lain akan menyakut mutu rumah sakit	
4.	Jumat, 20 Oktober 2023	Konsul topik hubungan jenjang karir dengan masa kerja	Disarankan cari topik lain karena mengarah ke management, cari yang sederhana tapi mudah di pahami	
5.	Kamis, 26 Oktober 2023	Konsul topik " Hubungan Motivasi perawat terhadap Kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada Perawat di ruang rawat inap ruamah sakit swata surabaya	Cari teori sebanyak-banyaknya, instrumennya menggunakan apa kedepannya.	

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
6.	Kamis, 02 November 2023	Konsul Bab 1, 2,3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah belum nampak</li> <li>- Manfaat penelitian talisman tersebut/firmani teori</li> <li>- Manfaat praktis sesuatu yang di rumah sakit untuk apa?</li> <li>- bab 2 teori kepatuhan dan teori motivasi ditambahkan</li> <li>- konsultasi perhitungannya pada masing-masing ruangan yang akan diteliti</li> </ul>	
7.	Jumat, 31 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan hasil penulisan Bab 4-5</li> <li>- Menyakan bagaimana cara membuat diagram pie</li> </ul>	Simulasi cara pembuatan diagram pai di excel	
8.	Selasa, 11 Juli 2024	- Menyampaikan bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab 4 sesuaikan dari tujuan masalah</li> <li>- Dalam merangkai kata masih kurang disesuaikan</li> </ul>	
9.	Jumat, 14 Juli 2024	- Menyampaikan bab 4 dan 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara penulisan pada tabel sesuaikan yang ada di tujuan revisi bab 4-5</li> <li>- Pada abstrak sudah kata kunci maksimal 5, penulisan metode penelitiannya ditambahkan terdiri dari variabel motivasi dan variabel kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat</li> </ul>	
10.	Selasa, 18 Juli 2024	- Menyampaikan revisi bab 4-5	ACC	

## Lampiran 16 Lembar Konsultasi Revisi Skripsi Pembimbing 1

**LEMBAR BIMBINGAN REVISI SKRIPSI**

Nama Penguji I : Sisilia Indriasari W., M.Kep., Ners  
 NRK : 112004021  
 Nama Mahasiswa : Karina Ayu  
 Mitasari NIM : 202202075  
 Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan 2024

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1.	11 Januari 2024	Menyampaikan hasil revisi proposal halaman 1,6,7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Spasi pada daftar tabel sesuaikan yang dimbuku panduan</li> <li>- Pada bab 1 tanda titik setelah nama pengarang dan tahun jangan sebelumnya lalu diberi nama pengarang dan tahun</li> <li>- Pada solusi dikaitkan dengan variable dependent yaitu motivasi bukan dua-duanya</li> <li>- Pada faktor-faktor motivasi harap diberikan penjelasan</li> </ul>	 -
2	15 Januari 2024	Menyampaikan hasil revisi proposal halaman 25,26, 40,45	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indikator pada Definisi Operasional tidak sesuai dengan bab 2, tolong ditambahkan dan disesuaikan</li> <li>- Daftar pustaka judul harus bercetak miring</li> <li>- Pada data demografi tolong ditambahkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi</li> </ul>	 -
3.	21 Juni 2024	<p>Sidang skripsi dengan judul hubungan motivasi dengan kepatuhan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya</p> <p>Hal x, xi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerapian spasi dan margin</li> <li>- Sampul cover font ukuran 12</li> <li>- Pada <i>abstract</i> harus konsisten <i>the research or the study</i></li> <li>- Pada abstrak bahasa indonesia pada metode penelitian terdiri dari tidak perlu, langsung saja variabel <i>independent</i> dan seterusnya</li> <li>- Spasi pada lampiran</li> </ul>	 -



4.	5 Juli 2024	Menyampaikan hasil revisi, hal 52	- Diperbaiki marginnya - Pada saran harus sesuai dengan manfaat praktis dan solusi - Pada penarikan kesimpulan pada bab 5 tolong diperbaiki kata-katanya	8 -
----	-------------	-----------------------------------	--	--------





## Lampiran 17 Lembar Konsultasi Revisi Skripsi Pembimbing 2

**LEMBAR BIMBINGAN REVISI SKRIPSI**

Nama Ketua Penguji : Iriene Kusuma Wardhani., M. Kep., Ners  
 NRK : 111998045  
 Nama Mahasiswa : Karina Ayu Mitasari  
 NIM : 202202075  
 Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan 2024

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabu, 11 Januari 2024	Menyampaikan hasil revisi Hal v, vi, 1,11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada kata pengantar perhatiakn tulisan masih ada yang salah</li> <li>- Pada daftar isi spasinya diperhatikan</li> <li>- Pada bab 1 fenomena yang terjadi pada motivasi tidak bolch di tuliskan motivasi sedang itu artinta sudah menyimpulkan berarti sudah melakukan penelitian</li> <li>- Perhatian margin, huruf besar dan diakhir kalimat diakhiri tanda titik (.), jika ada tulisan menggunakan bahasa inggris tolong di cetak miring</li> <li>- Pada kategori motivasi tolong dicari lagi buku dari azwar 2012, karena sinambela 2020 mengutip dari buku dengan pengarang azwar 2012.</li> <li>- Sebelum ada katagori motivasi sebaiknya disertakan rumusnya</li> </ul>	
2.	Senin, 15 Januari 2024	Menyampaikan hasil revisi Hal 25, 26, 27 dan 29	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Indikator pada Definisi oprasional spasinya diperhatikan dan tidak ada halamanya</li> </ul>	



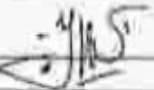

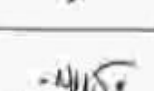
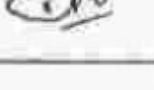


			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhitungan populasi terjangkau tidak sesuai pada perhitungan sample dan hasilnya</li> <li>- Pada <i>sampling</i> tekniknya diganti menjadi <i>proportionate stratified random sampling</i></li> </ul>	
3.	Sabtu, 26 Januari 2024	<p>Menyampaikan hasil tambahan dari ketua penguji dan sudah disetujui</p> <p>Hal 36 dan 41</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumus ASDPP sesuaikan jika mengutip dari purwato 2020 bukunya bukan tentang metodologi penelitian takutnya rancu yang dibahas nanti</li> <li>- Daftar pustaka judul tambahkan Afriyani 2012 dan notoadtmojo 2012</li> <li>- ACC</li> </ul>	
4.	Jumat, 21 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sidang skripsi dengan judul hubungan motivasi dengan keputusan pengkajian risiko jatuh pada perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Surabaya</li> </ul> <p>Hal 30,31,32</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerapian spasi dan margin</li> <li>- Pada kerangka kerja coba dilihat kriteria inklusi lebih dari atau kurang dari dan pada judul sertakan tempat penelitian</li> <li>- Perhitungan sampel lebih baik dikecilkan agar sesuai dengan hasilnya 47 responden</li> <li>- Proses pengumpulan data di tambahkan koodinasi dengan tim</li> <li>- Pada coding diperbaiki</li> </ul>	





## Lampiran 18 Lembar konsultasi revisi skripsi penelitian ketua penguji

## LEMBAR KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama Ketua Penguji : Marcellina Rasemi W, SST, M.Pd  
 NRK : 111989012  
 Nama Mahasiswa : Karina Ayu Mitasari  
 NIM : 202202075  
 Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan 2024

No	Tanggal	Masukan Penguji	Tanda Tangan
1.	Tanggal 11 Januari 2024 Halaman romawi v dan x	- Pada penulisan huruf komisten, usulan penelitian atau proposal - Daftar singkatan tambahkan	
2.	Hal. 4	Revisi bab satu - manfaat teori harus ada sesuai teori jangan mengutip dari jurnal - manfaat praktis lebih ditambahkan sesuai alur yang ada di rawat inap rumah sakit X Surabaya	
3.	Hal. 11	- Pada kriteria motivasi coba cari rumusnya di e-book	
4.	Hal. 22	- Pada kerangka kerja diperbaiki penulisannya banyak yang salah	
5.	Hal. 25, 26	Pada DO tidak perlu ada persentasenya	
6.	Hal. 27-29	- Pada populasi target seharusnya bukan 57 tetapi 120 perawat, populasi terjangkau nya baru 57 perawat - Pada sampling diganti menjadi <i>proportiomate stratified random sampling</i>	
7.	Hal. 32-37	- Pada <i>scoring</i> tidak perlu ada persentase - Pada <i>coding</i> dibuat narasi saja - Pada ASDPP rumusnya perhatikan, karena tidak sesuai - Pada penarikan kesimpulan sebaiknya < 50% jika (51%-65%)	
8	Tanggal 21/06/2024 Melakukan konsultasi revisi Halaman romawi viii dan 11	- Kerapim tanda baca, spasi, daftar isi dan margin - Rumah sakit swasta diganti menjadi swasta	

No	Tanggal	Masukan Penguji	Tanda Tangan
9.	Halaman 11	Pada halaman 11 kriteria motivasi apa diperlukan persen untuk mengkatagorikannya	
10	Halaman 25,26,32, 35 dan 36	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi oprasional ditambahkan katagorinya</li> <li>- Pehitungan jumlah sampel tidak sesuni</li> <li>- Proses pengumpulan data diceritakan menggunakan asisiten peneliti</li> <li>- Pada <i>scoring</i> disertakan rumus serta katagorinya</li> <li>- Pada <i>coding</i> terbalik dalam melakukan <i>coding</i></li> </ul>	
11	Halaman 43,44, 47-50	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada karakteristik lokasi ceritakan fasilitas untuk mencegah risiko jatuh</li> <li>- Pada data pembahasan dilihat dari tabulasi silang</li> <li>- Uji hipotesa coba di check kembali pada coding halaman 36 apakah tebalik</li> </ul>	